



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : PM 51 TAHUN 2014

TENTANG

**MEKANISME FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENETAPAN TARIF BATAS ATAS
PENUMPANG PELAYANAN KELAS EKONOMI ANGKUTAN UDARA NIAGA
BERJADWAL DALAM NEGERI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, telah diatur ketentuan mengenai tarif angkutan penumpang;
 - b. bahwa dalam rangka memberikan perlindungan kepada konsumen dan badan usaha angkutan udara niaga berjadwal dari persaingan usaha tidak sehat, perlu ditetapkan tarif batas atas;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Mekanisme Formulasi Perhitungan dan Penetapan Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri;

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Penumpang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2720);
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1995 tentang Angkutan Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3610) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2000, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3925);

4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014;
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon 1 Kementerian Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 68 Tahun 2013;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG MEKANISME FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENETAPAN TARIF BATAS ATAS PENUMPANG PELAYANAN KELAS EKONOMI ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL DALAM NEGERI.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri adalah harga jasa pada suatu rute tertentu di dalam negeri atas pelayanan angkutan penumpang kelas ekonomi.
2. Tarif dasar adalah besaran tarif per penumpang kilometer yang dinyatakan dalam rupiah.
3. Tarif jarak adalah tarif batas atas yang merupakan besaran tarif per rute penerbangan per satu kali penerbangan, untuk setiap penumpang yang merupakan hasil perkalian antara tarif dasar dengan jarak serta dengan memperhatikan kemampuan daya beli.
4. Biaya adalah nilai uang atas kegiatan baik berupa pengeluaran maupun bukan pengeluaran yang digunakan untuk mendapatkan hasil produksi.
5. Tarif normal adalah besaran tarif jarak terendah sampai dengan tertinggi yang ditetapkan oleh badan usaha angkutan udara.

6. Tarif batas atas adalah harga jasa tertinggi/maksimum yang diijinkan diberlakukan oleh badan usaha angkutan udara niaga berjadwal, yang dihitung berdasarkan komponen tarif jarak.
7. Jarak adalah rata-rata jarak terbang pesawat udara dalam kilometer pada suatu rute penerbangan yang ditetapkan oleh pemerintah.
8. Badan usaha angkutan udara adalah badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan hukum Indonesia berbentuk perseroan terbatas atau koperasi, yang kegiatan utamanya mengoperasikan pesawat udara secara berjadwal untuk digunakan mengangkut penumpang, kargo, dan/atau pos dengan memungut pembayaran.
9. *Full Service* adalah badan usaha angkutan udara niaga berjadwal yang didalam menjalankan kegiatannya dengan standar maksimum.
10. *Medium Service* adalah badan usaha angkutan udara niaga berjadwal yang didalam menjalankan kegiatannya dengan standar menengah.
11. *No Frills* adalah badan usaha angkutan udara niaga berjadwal yang didalam menjalankan kegiatannya dengan standar minimum.
12. Menteri adalah menteri yang membidangi urusan penerbangan.
13. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

BAB II

MEKANISME PENETAPAN TARIF

Pasal 2

- (1) Tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri dihitung berdasarkan komponen tarif jarak, pajak, iuran wajib asuransi dan biaya tuslah/tambahan (*surcharge*).
- (2) Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPn) yang dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.
- (3) Iuran wajib asuransi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah asuransi pertanggunggunaan kecelakaan penumpang yang dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang dana pertanggunggunaan wajib kecelakaan penumpang yang besarnya ditetapkan oleh Peraturan Menteri Keuangan.



- (4) Biaya tuslah/tambahan (*surcharge*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan biaya yang dikenakan karena terdapat biaya-biaya tambahan yang dikeluarkan oleh badan usaha angkutan udara diluar perhitungan penetapan tarif jarak, yang penerapannya bersifat khusus yaitu karena kondisi dan waktu pemberlakuan tertentu, dan besarnya ditetapkan oleh Menteri dalam peraturan tersendiri.
- (5) Tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dibedakan berdasarkan atas tarif angkutan udara yang menggunakan pesawat udara jenis propeller dan jet.
- (6) Tarif pelayanan penumpang kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri yang menggunakan pesawat udara jenis propeller dibedakan untuk kapasitas tempat duduk :
 - a. sampai dengan 30 tempat duduk; dan
 - b. di atas 30 tempat duduk.

Pasal 3

Besaran tarif jarak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) ditetapkan oleh Menteri.

Pasal 4

- (1) Besaran tarif jarak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 diusulkan oleh Direktur Jenderal kepada Menteri untuk ditetapkan setelah dilakukan koordinasi dengan:
 - a. asosiasi penerbangan sipil nasional; dan
 - b. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia.
- (2) Usulan penetapan besaran tarif jarak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan secara tertulis dengan melampirkan:
 - a. perhitungan biaya operasi pesawat udara;
 - b. justifikasi perhitungan tarif dasar dan atau tarif jarak; dan
 - c. hasil koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 5

- (1) Besaran tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan berdasarkan kelompok pelayanan yang diberikan oleh badan usaha angkutan udara.
- (2) Besaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
 - a. penerapan tarif 100% (seratus persen) dari tarif maksimum untuk badan usaha angkutan udara yang memberikan pelayanan dengan standar maksimum (*full services*);
 - b. penerapan tarif setinggi-tingginya 90% (sembilan puluh persen) dari tarif maksimum, untuk pelayanan dengan standar menengah (*medium services*); dan
 - c. penerapan tarif setinggi-tingginya 85% (delapan puluh lima) dari tarif maksimum, untuk pelayanan dengan standar minimum (*no frills services*).

Pasal 6

- (1) Besaran tarif yang telah ditetapkan oleh Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, dapat dipublikasikan melalui media cetak dan elektronik kepada konsumen.
- (2) Publikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sekurang-kurangnya 15 (lima belas) hari kerja sebelum tarif diberlakukan.

Pasal 7

- (1) Direktur Jenderal melakukan evaluasi terhadap besaran tarif yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 setiap 1 (satu) tahun atau apabila terjadi perubahan signifikan yang mempengaruhi kelangsungan kegiatan badan usaha angkutan udara.
- (2) Perubahan signifikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. perubahan terhadap harga avtur apabila telah mencapai lebih dari Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah) per liter dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan berturut-turut; atau
 - b. perubahan terhadap harga nilai tukar rupiah dan harga komponen biaya lainnya yang menyebabkan perubahan total biaya operasi pesawat udara hingga paling sedikit 10% dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan berturut-turut.
- (3) Apabila terjadi perubahan seperti yang tersebut pada ayat (2), maka pemerintah akan melakukan evaluasi terhadap besaran tarif atau menerapkan *surcharge*/tuslah.

Pasal 8

Apabila terdapat rute baru dan besaran tarifnya belum tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini, Direktur Jenderal untuk sementara dapat menetapkan tarif dengan formula perhitungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15.

Pasal 9

- (1) Badan usaha angkutan udara wajib menetapkan besaran tarif normal.
- (2) Tarif normal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan tarif jarak terendah sampai dengan tarif jarak tertinggi.
- (3) Tarif normal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh melebihi tarif jarak tertinggi yang ditetapkan oleh Menteri dan sesuai kelompok pelayanan yang diberikan.
- (4) Badan usaha angkutan udara dalam menetapkan tarif normal lebih kecil dari 50% dari tarif batas atas sesuai kelompok pelayanan yang diberikan, wajib mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal.

- (5) Permohonan penetapan tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) badan usaha angkutan udara wajib menyampaikan:
- a. perhitungan biaya operasi pesawat udara yang melayani serta data dan karakteristik pesawat;
 - b. uraian alasan penetapan tarif;
 - c. jumlah tempat duduk dijual sesuai tarif yang ditetapkan; dan
 - d. jangka waktu penetapan tarif yang diberlakukan.
- (6) Persetujuan atau penolakan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diberikan dalam jangka waktu paling lama 15 (lima belas) hari kerja sejak permohonan diterima secara lengkap.

Pasal 10

- (1) Tarif normal sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 wajib dilaporkan kepada Direktur Jenderal paling lama 15 (lima belas) hari kalender sebelum diberlakukan.
- (2) Badan usaha angkutan udara dapat melakukan perubahan tarif normal dan wajib melaporkan kepada Direktur Jenderal paling lama 15 (lima belas) hari kalender sebelum diberlakukan.
- (3) Tarif normal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan perubahan tarif normal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus diinformasikan oleh badan usaha angkutan udara paling lama 15 (lima belas) hari kalender sebelum diberlakukan kepada pengguna jasa melalui:
- a. media informasi yang mudah diketahui oleh pengguna jasa angkutan udara; atau
 - b. perwakilan badan usaha angkutan udara dan atau mitra penjualan tiket.

Pasal 11

- (1) Badan usaha angkutan udara dalam menetapkan tarif normal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) harus memperhatikan:
- a. aspek keamanan dan keselamatan penerbangan; dan
 - b. persaingan usaha sehat.
- (2) Badan usaha angkutan udara harus bertanggung jawab terhadap penjualan tarif normal yang dilakukan sendiri atau oleh mitra penjualan tiket.

Pasal 12

Badan usaha angkutan udara wajib mencantumkan perincian komponen tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri dalam tiket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1).



BAB III

FORMULA PERHITUNGAN TARIF

Pasal 13

- (1) Tarif dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 diperoleh dari hasil perhitungan biaya pokok per satuan unit produksi ditambah keuntungan.
- (2) Biaya pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari komponen biaya, yaitu:
 - a. biaya langsung, terdiri dari biaya tetap dan biaya *variable*;
 - b. biaya tidak langsung terdiri dari biaya organisasi dan biaya pemasaran.
- (3) Rincian komponen biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (4) Rincian cara perhitungan biaya jasa angkutan udara sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 14

Perhitungan tarif dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 didasarkan pada prinsip sebagai berikut:

- a. perhitungan biaya pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) adalah total biaya operasi pesawat udara berdasarkan biaya penuh (*full costing*) termasuk tingkat keuntungan (*margin*) paling banyak sebesar 10%.
- b. data komponen biaya yang digunakan dalam perhitungan, adalah data keuangan badan usaha angkutan udara pada saat penyusunan tarif dengan memperhatikan tingkat akurasi, kewajaran dan efisiensi biaya serta dapat dipertanggungjawabkan.
- c. perhitungan biaya operasi pesawat udara sebagai dasar penetapan tarif dasar dan tarif jarak adalah biaya operasi pesawat udara paling efisien dengan populasi yang terbanyak yang dioperasikan oleh badan usaha angkutan udara.
- d. pembebanan biaya operasi pesawat udara dalam perhitungan tarif dasar angkutan udara penumpang kelas ekonomi dengan menggunakan pesawat jet ditetapkan sebesar 95% dari total biaya operasi.
- e. biaya per unit (*cost per unit*) yaitu biaya per penumpang kilometer yang diperoleh dari biaya total operasi pesawat udara dengan faktor muat sebesar 65% (enam puluh lima persen) untuk pesawat jet dan 70% (tujuh puluh persen) untuk pesawat propeller.
- f. Tarif dasar untuk pesawat kapasitas sampai dengan 30 tempat duduk untuk jarak lebih besar dari 300 Km menggunakan perhitungan tarif dasar untuk pesawat jenis propeller dengan kapasitas di atas 30 tempat duduk.

Pasal 15

- (1) Tarif dasar penumpang pelayanan ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ditetapkan sebagai berikut:

No	Kelompok Jarak (Km)	Tarif Dasar per Pnp -KM Rp
Pesawat Propeller Dengan Kapasitas Sampai dengan 30 Tempat Duduk		
1	Dibawah 150	6.828
2	150 s/d 225	6.572
3	226 s/d 300	6.017
Pesawat Propeller Dengan Kapasitas Di Atas 30 Tempat Duduk		
1	Dibawah 150	3.539
2	150 s/d 225	3.407
3	226 s/d 300	3.119
4	301 s/d 375	3.064
5	376 s/d 450	2.931
6	Di atas 451	2.699
Pesawat Jet		
1	Di bawah 301	2.750
2	301 s/d 375	2.278
3	376 s/d 450	2.201
4	451 s/d 600	2.091
5	601 s/d 750	1.970
6	751 s/d 900	1.706
7	901 s/d 1.050	1.563
8	1.051 s/d 1.400	1.508
9	diatas 1.400	1.310

- (2) Besaran tarif batas atas penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri setiap rute penerbangan untuk pelayanan dengan menggunakan pesawat udara jenis propeller dengan kapasitas sampai dengan 30 tempat duduk sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (3) Besaran tarif batas atas penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri setiap rute penerbangan untuk pelayanan dengan menggunakan pesawat udara jenis propeller dengan kapasitas di atas 30 tempat duduk sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (4) Besaran tarif batas atas penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri setiap rute penerbangan untuk pelayanan dengan menggunakan pesawat udara jenis jet tercantum dalam Lampiran V Peraturan ini.

BAB IV

PENGAWASAN DAN SANKSI

Pasal 16

- (1) Direktur Jenderal melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan ini.

(2) Dalam melakukan pengawasan, Direktur Jenderal dapat memanfaatkan:

- a. media elektronik dan media masa;
- b. laporan dari kantor otoritas bandar udara dan atau penyelenggara bandar udara; atau
- c. laporan masyarakat/pengguna jasa.

Pasal 17

Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 Direktur Jenderal dengan menggunakan alat bukti sebagai berikut:

- a. harga yang tercantum di dalam tiket dan/atau bukti pembayaran lain yang dipersamakan;
- b. pemberitaan agen (*agent news*); atau
- c. iklan dalam media cetak dan/atau elektronik.

Pasal 18

(1) Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal yang melakukan pelanggaran atas ketentuan yang diatur dalam Peraturan ini, dikenakan sanksi administrasi.

(2) Sanksi administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:

- a. peringatan;
- b. pengurangan frekuensi;
- c. pembekuan rute penerbangan; atau
- d. penundaan pemberian izin rute.

(3) Pengurangan frekuensi atau pembekuan rute penerbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang dengan jangka waktu yang sama, bila terbukti tidak menunjukkan perbaikan.

(4) Pemberian sanksi seperti dimaksud pada ayat (1) akan diberikan melalui tahapan peringatan I, II dan III dengan tenggang waktu masing-masing 7 (tujuh) hari kalender.

Pasal 19

(1) Badan usaha angkutan udara wajib menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal dalam melaksanakan penetapan tarif normal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (4).

(2) Direktur Jenderal dapat melakukan pengawasan khusus dalam melaksanakan penetapan tarif normal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (4).

- (3) Pengawasan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1), berupa:
- a. tindakan pengecekan langsung secara intensif dan ekstensif terhadap perusahaan tersebut baik organisasi, keuangan maupun aktivitas perawatan dan pengoperasian pesawat udara mengacu pada peraturan yang berlaku di bidang angkutan udara, keamanan keselamatan dan pelayanan penerbangan; atau
 - b. memanggil badan usaha angkutan udara untuk meminta penjelasan langsung.

Pasal 20

- (1) Apabila hasil pengawasan dan evaluasi khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 terbukti melanggar ketentuan keamanan dan keselamatan penerbangan dan atau persaingan usaha tidak sehat maka diberikan tindakan korektif sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang penerbangan.
- (2) Hasil pengawasan khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19, dapat diinformasikan kepada instansi yang membidangi pengawasan persaingan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 21

- (1) Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal yang mengenakan pungutan dan atau biaya tambahan diluar ketentuan dalam peraturan ini wajib mendapat persetujuan dari Menteri.
- (2) Biaya tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk juga biaya tambahan dengan sifat alternatif pilihan oleh penumpang.

Pasal 22

- (1) Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal dapat memberlakukan harga jual tiket untuk bayi (*infant*) sebesar 10% (sepuluh persen) dari tarif normal tertinggi.
- (2) Bayi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu orang yang berusia kurang dari 2 (dua) tahun.

Pasal 23

- (1) Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal dapat memberlakukan harga jual tiket untuk anak-anak (*child*), dan/atau veteran, orang usia lanjut paling tinggi 75% (tujuh puluh lima persen) dari tarif normal tertinggi.

- (2) Anak-anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah orang yang berusia 2 (dua) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun.
- (3) Veteran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dapat dibuktikan dengan menunjukkan kartu tanda anggota bersangkutan.
- (4) Orang lanjut usia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah orang yang berusia di atas 60 (enam puluh) tahun dan harus dapat dibuktikan dengan menunjukkan kartu tanda penduduk.

Pasal 24

Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal dapat menetapkan harga jual tiket untuk tandu (*stretcher*) paling tinggi 900% (Sembilan ratus persen) dari tarif normal tertinggi.

Pasal 25

Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal dalam melayani rute penerbangan wajib menyediakan tempat duduk pelayanan kelas ekonomi sebagai berikut:

- a. paling rendah 60% (enampuluh persen) dari kapasitas tempat duduk sesuai jenis/tipe pesawat yang digunakan dan dapat dibuktikan secara fisik pemisahan kelompoknya; atau
- b. paling rendah 60% (enampuluh persen) dari total kapasitas per minggu untuk rute penerbangan yang dilayani dengan pesawat udara yang secara teknis sulit dilakukan pemisahan antara penumpang ekonomi dan non ekonomi.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 26

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

- a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 26 Tahun 2010 tentang Mekanisme Formulasi Perhitungan dan Penetapan Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri;
- b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 2 Tahun 2014 tentang Besaran Biaya Tambahan Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri;
- c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 11 Tahun 2006 tentang Tarif Referensi Untuk Penumpang Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri Kelas Ekonomi;

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.



Pasal 27

Peraturan Menteri Perhubungan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Perhubungan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 September 2014

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

E.E. MANGINDAAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 1 Oktober 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

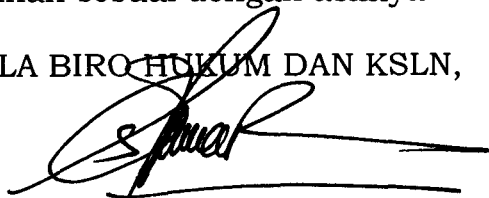
ttd

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 1440

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,



DR. UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
NOMOR : PM 51 TAHUN 2014
TANGGAL : 30 SEPTEMBER 2014

KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA

KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA	
I.	BIAYA OPERASI LANGSUNG
A.	BIAYA OPERASI LANGSUNG TETAP
	1. BIAYA PENYUSUTAN/SEWA PESAWAT UDARA
	2. BIAYA ASURANSI
	3. BIAYA GAJI TETAP CREW
	4. BIAYA GAJI TETAP TEKNISI
B.	BIAYA OPERASI LANGSUNG VARIABEL
	1. BIAYA PELUMASAN
	2. BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK
	3. BIAYA TUNJANGAN CREW
	4. BIAYA OVERHAUL/PEMELIHARAAN
	5. BIAYA JASA KEBANDARUDARAAN
	6. BIAYA JASA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN
	7. BIAYA JASA GROUND HANDLING PENERBANGAN
	8. BIAYA CATERING PENERBANGAN
II.	BIAYA OPERASI TIDAK LANGSUNG
	1. BIAYA ORGANISASI
	2. BIAYA PEMASARAN/PENJUALAN

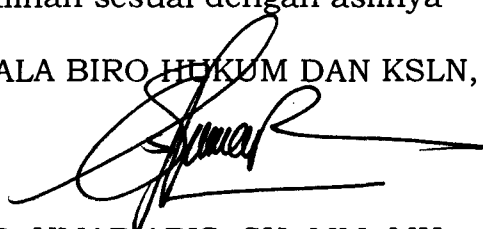
MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

E.E. MANGINDAAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,



DR. UMAR ARIS, SH, MM, MH

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN II PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
NOMOR : PM 51 TAHUN 2014
TANGGAL : 29 SEPTEMBER 2014

RINCIAN CARA PERHITUNGAN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA

KARAKTERISTIK PESAWAT

1.	Jenis Pesawat (Jet /Non Jet)	=	
2.	Tipe Pesawat (Tipe pesawat yang dioperasikan untuk penerbangan)	=	
3.	Tahun Pembuatan Pesawat (Jika di dalam operasinya Operator menggunakan lebih dari satu pesawat, maka untuk perhitungan tahun pembuatan dapat digunakan rata-rata tertimbang)	=	
4.	Tahun Pembelian/Perolehan (Jika di dalam operasinya Operator menggunakan lebih dari satu pesawat, maka untuk perhitungan tahun pembelian perolehan dapat digunakan rata-rata tertimbang)	=	
5.	Jumlah seluruh tipe pesawat yang dimiliki (Jumlah seluruh tipe pesawat baik jet/non jet yang dioperasikan baik untuk komersial/perintis)	=	buah
6.	Jam Terbang Per Tahun untuk 1 pesawat (utilisasi / penggunaan rata-rata setiap pesawat untuk komersial dan perintis)	=	jam
7.	Jam terbang per tahun secara total (utilisasi/penggunaan seluruh pesawat yang dimiliki baik untuk komersial maupun perintis)	=	jam
8.	Payload per pesawat	=	Kg
9.	Kapasitas Pesawat		
	a. Penumpang	=	Orang
	b. Barang / kargo	=	Kg
10.	Satuan Unit Produksi Km per tahun (satuan unit x jarak terbang)	=	Satuan Unit Produksi-km
11.	Tingkat Isian Penumpang ("Load Factor")	=	%
12.	Nilai Tukar "Rupiah" terhadap "Dollar Amerika Serikat"	=	Rp
13.	Jumlah Pemakaian BBM "AVTUR" - Per Jam Terbang - 2526 Kg/hr	=	liter
14.	Harga BBM Pesawat "AVTUR " - Per Liter	=	Rp
15.	Tambahan Taxi in/out	=	Rp
16.	Maximum Take- off Weight	=	Rp

RINCIAN CARA PERHITUNGAN KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
I.	BIAYA OPERASI LANGSUNG
A.	BIAYA BIAYA OPERASI LANGSUNG TETAP
	1.a. BIAYA PENYUSUTAN
	a. Penyusutan Pesawat Udara
	1) Harga pesawat dalam US \$ Harga pesawat dapat diasumsikan atas dasar : - nilai perolehan pesawat udara, atau - harga pasar pesawat udara saat ini, atau - harga pesawat udara hasil reevaluasi, atau - harga pesawat udara berdasarkan nilai buku
	2) Nilai Konversi rupiah per US \$ prakiraan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika
	3) Harga pesawat dalam rupiah Harga pesawat dalam US\$. dikalikan dengan nilai konversi rupiah terhadap dollar atau (1 x 2)
	4) Umur ekonomis Batas umur prakiraan pesawat dapat dioperasikan secara ekonomis / masa penyusutan : - masa penyusutan untuk pesawat baru 15 tahun - masa penyusutan untuk pesawat lama 10 tahun - untuk pesawat udara yang telah disusut habis (dibeli lebih dari 15 tahun), harus dilakukan reevaluasi guna mengetahui nilai buku pesawat udara
	5) Biaya penyusutan pertahun $\frac{3) - \text{nilai residu}}{4)}$ nilai residu = harga pesawat x 10 %
	6) BIAYA PENYUSUTAN PESAWAT PER JAM-KM $\frac{\text{biaya penyusutan per tahun}}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$
	b. Penyusutan Rotable
	1) Biaya penyusutan rotable per tahun $\frac{\text{harga rotable sparepart}}{\text{masa pakai}}$

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
	<p>masa pakai : 10 tahun harga rotable sparepart berdasarkan harga perolehan <i>Apabila tidak tercatat harga perolehan, harga rotable sparepart diasumsikan 10 % s/d 15 % dari harga pesawat a. 1) atau a. 3)</i></p> <p>2) BIAYA PENYUSUTAN ROTABLE PER JAM-KM $\frac{\text{biaya penyusutan rotable per tahun}}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$</p> <p>c. PENYUSUTAN ENGINE (MESIN PESAWAT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah mesin pesawat; 2) Harga mesin pesawat Harga mesin pesawat berdasarkan harga perolehan X jumlah mesin 3) Umur ekonomis mesin Umur ekonomis mesin pesawat = umur ekonomis pesawat 4) BIAYA PENYUSUTAN MESIN PESAWAT PER JAM-KM $\frac{\text{harga mesin pesawat}}{\text{umur ekonomis} \times \text{produksi pnp-km per tahun}}$ <p>d. TOTAL BIAYA PENYUSUTAN PER JAM-KM Total a. 6) + b. 2) + c. 4)</p> <p>1.b. BIAYA SEWA PESAWAT</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Total biaya sewa per tahun Harga sewa pesawat udara terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> - Aircraft, Crew, Maintenance, Insurance - dsb b. BIAYA SEWA PER JAM-KM $\frac{\text{total biaya sewa per tahun}}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$ <p>2. BIAYA ASURANSI</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Total biaya asuransi per tahun Berdasarkan atas Premi yang dikeluarkan, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> - hull insurance (asuransi pesawat) - third party legal liability (tanggung jawab terhadap pihak ketiga) - crew, penumpang, bagasi, dan kargo

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA																
	<p>b. BIAYA ASURANSI PER JAM-KM</p> <p style="text-align: center;"><u>total biaya asuransi per tahun</u> <u>produksi pnp-km tahun</u></p>																
	<p>3. BIAYA GAJI TETAP CREW</p> <p>a. Komposisi crew per pesawat</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">- Pilot</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">orang</td> </tr> <tr> <td>- Co Pilot</td> <td style="text-align: right;">orang</td> </tr> <tr> <td>- Flight Attendant</td> <td style="text-align: right;">orang</td> </tr> <tr> <td style="border-top: 1px solid black;">Jumlah</td> <td style="border-top: 1px solid black; text-align: right;">orang</td> </tr> </table> <p>b. Biaya gaji crew per pesawat per Tahun</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">- Captain Pilot</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Co Pilot</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Flight Attendant</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="border-top: 1px solid black;">Jumlah</td> <td></td> </tr> </table> <p>c. Biaya gaji crew per pesawat per Tahun. <i>(biaya gaji crew per pesawat per bulan X 12) X jumlah set crew per pesawat</i></p> <p>d. BIAYA GAJI TETAP CREW PER JAM-KM</p> <p style="text-align: center;"><u>biaya gaji crew per pesawat per tahun</u> <u>produksi pnp-km tahun</u></p>	- Pilot	orang	- Co Pilot	orang	- Flight Attendant	orang	Jumlah	orang	- Captain Pilot		- Co Pilot		- Flight Attendant		Jumlah	
- Pilot	orang																
- Co Pilot	orang																
- Flight Attendant	orang																
Jumlah	orang																
- Captain Pilot																	
- Co Pilot																	
- Flight Attendant																	
Jumlah																	
	<p>4. BIAYA GAJI TETAP TEKNISI</p> <p>a. Jumlah teknisi per pesawat orang</p> <p>b. Biaya gaji teknisi per pesawat per bulan</p> <p>c. Biaya gaji Teknisi per pesawat per Tahun</p> <p><i>(biaya gaji teknisi per pesawat (per bulan X 12) X jumlah set tenaga teknisi per pesawat</i></p> <p>d. BIAYA GAJI TETAP TEKNISI PER JAM-KM</p> <p style="text-align: center;"><u>biaya gaji teknisi per pesawat per tahun</u> <u>produksi pnp-km tahun</u></p>																
	<p>5. CREW TRAINING</p> <p>a. Pilot</p> <p>b. Flight Attendant</p> <p>c. Tehnisi</p> <p>d. Biaya Training Per Jam</p>																
	<p>6. TOTAL BIAYA OPERASI LANGSUNG TETAP</p> <p style="text-align: center;"><i>Total biaya : 1 + 2 + 3 + 4+5</i></p>																
B	<p>BIAYA OPERASI LANGSUNG VARIABEL</p> <p>1. BIAYA PELUMASAN</p> <p>a. Pemakaian pelumas per jam terbang</p> <p style="padding-left: 20px;">- sebutkan berapa liter kebutuhan (oil consumption) per jam berdasarkan data teknis.</p>																

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA								
	<p>b. Harga rata-rata Pelumas per liter (jika lebih dari satu jenis Pelumas, maka digunakan harga tertimbang) <i>harga jenis 1 + harga jenis 2 + + harga jenis ke N jumlah jenis pelumas (N)</i></p> <p>c. BIAYA PELUMAS PER JAM-KM <i><u>a. X b. X jam terbang per tahun</u></i> <i>produksi pnp-km tahun</i></p> <p>2. BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK</p> <p>a. Pemakaian Avtur/Avgas per jam terbang <i>sebutkan berapa liter kebutuhan avtur/avgas (fuel consumption) per jam berdasarkan data teknis</i></p> <p>b. Harga rata-rata Avtur/Avgas per liter (harga Avtur/Avgas yang ditetapkan Pemerintah)</p> <p>c. BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK PER JAM-Km <i><u>a. X b. X jam terbang per tahun</u></i> <i>produksi pnp-km tahun</i></p> <p>3. BIAYA TUNJANGAN CREW</p> <p>a. Komposisi Crew pesawat :</p> <table border="0" data-bbox="442 1235 1131 1363"> <tr> <td>- Pilot</td> <td>orang</td> </tr> <tr> <td>- Co Pilot</td> <td>orang</td> </tr> <tr> <td>- Flight Attendant</td> <td>orang</td> </tr> <tr> <td>- Tehnisi</td> <td>orang</td> </tr> </table> <hr/> <p style="text-align: right;">Jumlah orang</p> <p>b. Biaya tunjangan crew per tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Travel Allowance - Production Allowance - Hotel Accomodation - Airport Transportation - Stand by Allowance - Night Stop Allowance - Crew Meals <p style="text-align: right;">Jumlah</p> <p>c. BIAYA TUNJANGAN CREW PER JAM-KM <i><u>biaya tunjangan crew per tahun</u></i> <i>produksi pnp-km tahun</i></p> <p>4. BIAYA OVERHAUL / PEMELIHARAAN</p> <p>a. Overhaul Engine (... unit) (untuk pesawat tersebut berapa unit engine yang digunakan)</p>	- Pilot	orang	- Co Pilot	orang	- Flight Attendant	orang	- Tehnisi	orang
- Pilot	orang								
- Co Pilot	orang								
- Flight Attendant	orang								
- Tehnisi	orang								

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
	<p>1) TBO (Time Between Overhaul) <i>(selang waktu overhaul engine dalam jam)</i></p> <p>2) Biaya Overhaul Engine per TBO (...unit) - dalam US\$. - dalam rupiah</p> <p>3) BIAYA OVERHAUL ENGINE PER JAM-KM <u><i>Biaya overhaul TBO per tahun</i></u> <i>produksi pnp-km per tahun</i></p> <p>b. Overhaul Propeller (...unit) <i>(untuk pesawat tersebut berapa unit propeller yang digunakan)</i> <i>catatan : khusus pesawat piston atau turbo jet</i></p> <p>1) TBO (Time Between Overhaul) <i>(selang waktu overhaul engine dalam jam)</i></p> <p>2) Biaya Overhaul Propeller per TBO (...unit) - dalam US\$. - dalam rupiah</p> <p>3) BIAYA OVERHAUL PROPELLER PER JAM <u><i>Biaya overhaul TBO per tahun</i></u> <i>produksi pnp-km per tahun</i></p> <p>c. Overhaul Airframe</p> <p>1) TBO (Time Between Overhaul) <i>(selang waktu overhaul airframe dalam jam)</i></p> <p>2) Biaya Overhaul /airframe per TBO - dalam US\$. - dalam rupiah</p> <p>3) BIAYA OVERHAUL AIRFRAME PER JAM <u><i>biaya overhaul TBO per tahun</i></u> <i>produksi pnp-km per tahun</i></p> <p>d. Pemeliharaan dan Pemakaian Suku Cadang Pesawat</p> <p>1) Biaya Pemeliharaan dan Pemakaian Suku Cadang per Tahun - dalam US\$. - dalam rupiah</p> <p>2) Biaya Pemeliharaan & Pemakaian Suku Cadang per Pesawat</p> <p>e. TOTAL BIAYA OVERHAUL / PEMELIHARAAN PER JAM -KM Untuk pesawat piston atau turbo jet = a.3) + b. 3) + c. 3) Untuk pesawat jet = a.3) + c.3)</p>

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
	<p>5. BIAYA JASA BANDAR UDARA</p> <p>a. Jasa Pendaratan</p> <p>1) Jumlah pendaratan per tahun <i>(jumlah pendaratan sesuai dengan jumlah frekwensi penerbangan per tahun)</i></p> <p>2) Biaya pendaratan per tahun (MTOW X tarif pendaratan per ton X jumlah pendaratan per tahun)</p> <p>3) BIAYA PENDARATAN PER JAM-KM <u><i>biaya pendaratan per tahun</i></u> <u><i>produksi pnp-km per tahun</i></u></p> <p>b. Jasa Penempatan</p> <p>1) Jumlah penempatan pesawat per tahun (jumlah penempatan pesawat sesuai dengan jumlah frekwensi penerbangan per tahun)</p> <p>2) Biaya jasa penempatan pesawat per tahun (MTOW X tarif jasa penempatan per ton X jumlah penempatan pesawat per tahun)</p> <p>3) BIAYA JASA PENEMAPAN PESAWAT PER JAM-KM <u><i>biaya jasa penempatan pesawat per tahun</i></u> <u><i>produksi pnp-km per tahun</i></u></p> <p>4) Pelayanan Jasa Penerbangan (PJP) Per Jam <u><i>Biaya Pelayanan Penerbangan per tahun</i></u> <u><i>Jam Terbang per tahun</i></u></p> <p>c. TOTAL BIAYA JASA BANDARA PER JAM-KM a. 3) + b. 3) + c)</p> <p>6. BIAYA JASA GROUND HANDLING PENERBANGAN</p> <p>a. Biaya Ground Handling per tahun, (jumlah pendaratan per tahun X tarif ground handling)</p> <p>b. Biaya Jasa Ground Handling Lainnya per tahun (jumlah pendaratan per tahun X tarif jasa ground handling lainnya)</p> <p>c. TOTAL BIAYA GROUND HANDLING PER JAM-KM <u><i>a, + b,</i></u> <u><i>produksi pnp-km per tahun</i></u></p>

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
	<p>7. BIAYA CATERING PENERBANGAN</p> <p>a. Biaya Catering per tahun Biaya catering yang digunakan untuk penerbangan (jumlah penumpang per pesawat per tahun X biaya catering per penumpang)</p> <p>b. TOTAL BIAYA CATERING PER JAM-KM $\frac{\text{biaya catering per tahun}}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$</p> <p>8. TOTAL BIAYA OPERASI LANGSUNG VARIABLE Total biaya : 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7</p> <p>TOTAL BIAYA OPERASI LANGSUNG Total biaya : A + B</p>
II.	<p>BIAYA OPERASI TIDAK LANGSUNG</p> <p>1. BIAYA ORGANISASI</p> <p>a. Biaya pegawai non crew per tahun (biaya pegawai non crew untuk penerbangan per tahun)</p> <p>b. Biaya Umum per tahun (biaya umum penunjang aktivitas produksi untuk penerbangan per tahun)</p> <p>c. BIAYA ORGANISASI PER JAM-KM $\frac{a. + b.}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$</p> <p>2. BIAYA PEMASARAN/PENJUALAN</p> <p>a. Komisi Agen (komisi agen untuk penerbangan per tahun), yaitu : (jumlah penumpang per pesawat per tahun X tarif penumpang X ...% komisi agen)</p> <p>b. Dokumen Angkutan pembuatan dokumen angkutan untuk penerbangan per tahun (jumlah penumpang) per pesawat per tahun X biaya per dokumen)</p> <p>c. Reservation System reservation system untuk penerbangan per tahun, yaitu : (jumlah penumpang) per pesawat per tahun X biaya reservation system)</p> <p>d. Promotion & Advertising</p> <p>e. BIAYA PEMASARAN/PENJUALAN PER JAM-KM $\frac{a. + b.}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$</p>

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
	TOTAL BIAYA OPERASI TIDAK LANGSUNG Total biaya = 1 + 2
III.	TOTAL BIAYA OPERASI PER JAM-KM Total biaya operasi langsung + Total biaya operasi tidak langsung

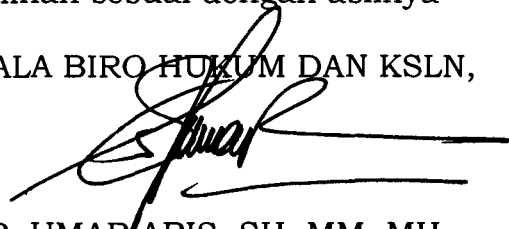
MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

E.E. MANGINDAAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,



DR. UMAR ARIS, SH, MM, MH
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19630220 198903 1 001

Lampiran III Peraturan Menteri Perhubungan
 Nomor : PM 51 Tahun 2014
 Tanggal : 30 September 2014

TARIF BATAS ATAS PELAYANAN PENUMPANG KELAS EKONOMI
 ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL DALAM NEGERI
 (PESAWAT PROPELLER DENGAN KAPASITAS SAMPAI DENGAN 30 TEMPAT DUDUK)

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
1	AEK GODANG - PEKANBARU	245	1,474,000
2	AEK GODANG - KUALANAMU	259	1,559,000
3	AEK GODANG - PADANG	271	1,631,000
4	ALAMA - TIMIKA	107	731,000
5	ALOR - LEWOLEBA	130	888,000
6	ALOR - KUPANG	241	1,450,000
7	ALOR - MAUMERE	278	1,673,000
8	ALOR - KISAR	293	1,763,000
9	AMAHAI - AMBON	102	696,000
10	AMAHAI - BANDANAIRA	170	1,117,000
11	AMBON - NAMLEA	130	888,000
12	AMBON - NAMROLE	155	1,019,000
13	AMBON - WAHAI	184	1,209,000
14	AMBON - BANDANAIRA	222	1,459,000
15	AMBON - BULA	278	1,673,000
16	APALAPSILI - JAYAPURA	201	1,321,000
17	ATAMBUA - KUPANG	184	1,209,000
18	ATAMBUA - MAUMERE	288	1,733,000
19	AYAWASI - SORONG	156	1,025,000
20	BABO - MANOKWARI	213	1,400,000
21	BADE - KEPI	83	567,000
22	BADE - MERAUKE	174	1,144,000
23	BAJAWA - RUTENG	63	430,000
24	BAJAWA - ENDE	128	874,000
25	BAJAWA - BIMA	265	1,595,000
26	BALIKPAPAN - SAMARINDA	110	751,000
27	BALIKPAPAN - BONTANG	167	1,098,000
28	BALIKPAPAN - MELAK	171	1,124,000
29	BALIKPAPAN - TANJUNG WARUKIN	194	1,275,000
30	BALIKPAPAN - MUARA TEWEH	227	1,366,000
31	BALIKPAPAN - KOTABARU	241	1,450,000
32	BALIKPAPAN - BATU LICIN	259	1,559,000
33	BALIKPAPAN - BATULICIN	259	1,559,000
34	BALIKPAPAN - SEBUKU	269	1,619,000
35	BALIKPAPAN - MAMUJU	279	1,679,000
36	BANDA ACEH - TAKENGON	182	1,196,000
37	BANDA ACEH - NAGAN RAYA	188	1,236,000
38	BANDA ACEH - MEULABOH	191	1,255,000
39	BANDA ACEH - LHOKSEUMAWE	193	1,268,000
40	BANDA ACEH - LHOK SUKON	209	1,374,000
41	BANDUNG - NUSAWIRU	222	1,459,000
42	BANDUNG - PANGANDARAN	136	929,000
43	BANDUNG - JAKARTA	163	1,071,000
44	BANDUNG - CILACAP	282	1,697,000
45	BANJARMASIN - BATU LICIN	139	949,000
46	BANJARMASIN - BATULICIN	139	949,000
47	BANJARMASIN - KOTABARU	157	1,032,000
48	BANJARMASIN - TANJUNG WARUKIN	157	1,032,000
49	BANJARMASIN - KOTA BARU	159	1,045,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
50	BANJARMASIN - MEKAR PUTIH	162	1,065,000
51	BANJARMASIN - PALANGKARAYA	176	1,157,000
52	BANJARMASIN - BAU-BAU	190	1,249,000
53	BANJARMASIN - SAMPIT	224	1,472,000
54	BANJARMASIN - KUALA PEMBUANG	246	1,480,000
55	BANJARMASIN - MUARA TEWEH	276	1,661,000
56	BANYUWANGI - DENPASAR	103	703,000
57	BANYUWANGI - SURABAYA	235	1,414,000
58	BATAM - TANJUNG PINANG	67	457,000
59	BATAM - TANJUNG BALAI KARIMUN	81	553,000
60	BATAM - SINGKEP	196	1,288,000
61	BATAM - TEMBILAHAN	215	1,413,000
62	BATAM - BENGKALIS	221	1,452,000
63	BATAM - RENGAT	240	1,444,000
64	BATOM - JAYAPURA	210	1,380,000
65	BAU-BAU - RAHA	80	546,000
66	BAU-BAU - PALANGKARAYA	117	799,000
67	BAU-BAU - WAKATOBI	123	840,000
68	BAU-BAU - PONTIANAK	124	847,000
69	BAU-BAU - WANGI-WANGI	128	874,000
70	BAU-BAU - MARANGGO	195	1,282,000
71	BAU-BAU - KENDARI	160	1,052,000
72	BAU-BAU - POMALA	180	1,183,000
73	BENGKALIS - PEKANBARU	129	881,000
74	BENGKULU - MUKO-MUKO	202	1,328,000
75	BEOGA - TIMIKA	101	690,000
76	BERAU - TANJUNG SELOR	80	546,000
77	BERAU - TARAKAN	131	895,000
78	BERAU - NUNUKAN	222	1,459,000
79	BERAU - SAMARINDA	294	1,769,000
80	BIAK - SERUI	83	567,000
81	BIAK - NUMFOOR	145	990,000
82	BIAK - RANSIKI	219	1,439,000
83	BIAK - MANOKWARI	235	1,414,000
84	BIAK - NABIRE	250	1,504,000
85	BIMA - WAIKABUBAK	115	785,000
86	BIMA - TAMBOLAKA	126	860,000
87	BIMA - LABUAN BAJO	130	888,000
88	BIMA - SUMBAWA	141	963,000
89	BIMA - RUTENG	213	1,400,000
90	BIMA - WAINGAPU	215	1,413,000
91	BIMA - LOMBOK PRAYA	267	1,607,000
92	BINTUNI - MERDEY	61	417,000
93	BINTUNI - RANSIKI	100	683,000
94	BINTUNI - MANOKWARI	176	1,157,000
95	BLANG PIDIE - KUALANAMU	210	1,380,000
96	BOKONDINI - WAMENA	55	376,000
97	BOKONDINI - JAYAPURA	243	1,462,000
98	BOMAKIA - TANAH MERAH	47	321,000
99	BOMAKIA - MERAUKE	289	1,739,000
100	BOROME - JAYAPURA	248	1,492,000
101	BUA - MAKASSAR	233	1,402,000
102	BULI - TERNATE	120	819,000
103	BUOL - TOLI-TOLI	67	457,000
104	BUOL - GORONTALO	204	1,341,000
105	CILACAP - SEMARANG	166	1,091,000
106	CIREBON - SEMARANG	205	1,347,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
107	CIREBON - JAKARTA	267	1,607,000
108	DABRA - JAYAPURA	229	1,378,000
109	DATADAWAI - MELAK	229	1,378,000
110	DEKAI - WAMENA	102	696,000
111	DEKAI - JAYAPURA	281	1,691,000
112	DENPASAR - LOMBOK PRAYA	122	833,000
113	DENPASAR - SUMBAWA	249	1,498,000
114	DOBO - LANGGUR	166	1,091,000
115	DUMAI - PEKANBARU	130	888,000
116	ENAROTALI - KOKONAU	87	594,000
117	ENAROTALI - NABIRE	131	895,000
118	ENDE - MAUMERE	74	505,000
119	ENDE - RUTENG	154	1,012,000
120	ENDE - LARANTUKA	163	1,071,000
121	ENDE - SAWU	185	1,216,000
122	ENDE - WAINGAPU	202	1,328,000
123	ENDE - LABUAN BAJO	216	1,420,000
124	ENDE - KUPANG	263	1,583,000
125	ENDE - WAIKABUBAK	273	1,643,000
126	ENDE - TAMBOLAKA	289	1,739,000
127	EWER - TIMIKA	176	1,157,000
128	EWER - WAMENA	194	1,275,000
129	FAK-FAK - TEMINABUAN	170	1,117,000
130	FAK-FAK - KAIMANA	193	1,268,000
131	FAK-FAK - SORONG	255	1,534,000
132	FAWI - NABIRE	243	1,462,000
133	GALELA - MOROTAI	54	369,000
134	GALELA - KAO	104	710,000
135	GALELA - TERNATE	135	922,000
136	GALELA - MANADO	248	1,492,000
137	GEBE - TERNATE	259	1,559,000
138	GORONTALO - LUWUK	172	1,130,000
139	GORONTALO - MANADO	254	1,528,000
140	GUNUNG SITOLI - SIBOLGA	148	1,011,000
141	HALIM - SEMARANG	282	1,697,000
142	HALIM PERDANA KUSUMA - PANGANDARAN	240	1,444,000
143	ILAGA - NABIRE	245	1,474,000
144	ILU - NABIRE	299	1,799,000
145	INANWATAN - SORONG	177	1,163,000
146	JAKARTA - TANJUNG KARANG	192	1,262,000
147	JAKARTA - PANGANDARAN	243	1,462,000
148	JAMBI - SINGKEP	163	1,071,000
149	JAMBI - RENGAT	204	1,341,000
150	JAMBI - PALEMBANG	214	1,406,000
151	JAYAPURA - LERAH	84	574,000
152	JAYAPURA - SENGGEH	99	676,000
153	JAYAPURA - SARMI	213	1,400,000
154	JAYAPURA - WAMENA	243	1,462,000
155	JAYAPURA - OKSIBIL	253	1,522,000
156	JILA - TIMIKA	88	601,000
157	JITA - TIMIKA	98	669,000
158	KAIMANA - WASIOR	137	935,000
159	KAIMANA - NABIRE	204	1,341,000
160	KAIMANA - RANSIKI	244	1,468,000
161	KAIMANA - LANGGUR	249	1,498,000
162	KAIMANA - MOANAMANI	258	1,552,000
163	KAMBUAYA - KEBAR	107	731,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
164	KAMBUAYA - SORONG	126	860,000
165	KAO - MOROTAI	104	710,000
166	KAO - TERNATE	130	888,000
167	KEBAR - MANOKWARI	114	778,000
168	KEBAR - SORONG	216	1,420,000
169	KENDARI - RAHA	93	635,000
170	KENDARI - POMALA	98	669,000
171	KENDARI - WAKATOBI	191	1,255,000
172	KENDARI - WANGI-WANGI	196	1,288,000
173	KENDARI - MASAMBA	288	1,733,000
174	KENYAM - TIMIKA	167	1,098,000
175	KEPI - MERAUKE	179	1,176,000
176	KERINCI - PADANG	270	1,625,000
177	KETAPANG - PONTIANAK	194	1,275,000
178	KETAPANG - PANGKALAN BUN	232	1,396,000
179	KIMAM - MERAUKE	183	1,203,000
180	KOKONAU - NABIRE	180	1,183,000
181	KOLAKA - MAKASSAR	242	1,456,000
182	KUALA KURUN - PALANGKARAYA	122	833,000
183	KUALA PEMBUANG - SAMPIT	113	772,000
184	KUALA PEMBUANG - PANGKALAN BUN	154	1,012,000
185	KUALANAMU - KUTACANE	91	621,000
186	KUALANAMU - SIBISA	111	758,000
187	KUALANAMU - SILANGIT	154	1,012,000
188	KUALANAMU - TAPAK TUAN	183	1,203,000
189	KUALANAMU - SIBOLGA	230	1,384,000
190	KUALANAMU - SINABANG	232	1,396,000
191	KUALANAMU - NAGAN RAYA	274	1,649,000
192	KUALANAMU - LHOKSEUMAWA	278	1,673,000
193	KUALANAMU - SIMEULUE	290	1,745,000
194	KUALANAMU - MEULABOH	297	1,787,000
195	KUPANG - ROTE	121	826,000
196	KUPANG - LEWOLEBA	204	1,341,000
197	KUPANG - SABU	213	1,400,000
198	KUPANG - MAUMERE	248	1,492,000
199	KUPANG - LARANTUKA	250	1,504,000
200	LABUAN BAJO - RUTENG	74	505,000
201	LABUAN BAJO - WAINGAPU	167	1,098,000
202	LABUAN BAJO - TAMBOLAKA	176	1,157,000
203	LABUAN BAJO - MAUMERE	263	1,583,000
204	LABUHA - TERNATE	167	1,098,000
205	LABUHA - SANANA	235	1,414,000
206	LABUHA - MANGOLE	259	1,559,000
207	LARANTUKA - LEWOLEBA	54	369,000
208	LARANTUKA - MAUMERE	102	696,000
209	LARANTUKA - RUTENG	296	1,781,000
210	LOMBOK PRAYA - SUMBAWA	124	847,000
211	LONG APUNG - MALINAU	227	1,366,000
212	LONG APUNG - TARAKAN	248	1,492,000
213	LONG APUNG - SAMARINDA	269	1,619,000
214	LONG BAWAN - MALINAU	111	758,000
215	LONG BAWAN - NUNUKAN	224	1,472,000
216	LONG BAWAN - TARAKAN	248	1,492,000
217	LUBUK LINGGAU - PALEMBANG	207	1,360,000
218	LUWUK - TALIABU	209	1,374,000
219	LUWUK - SOROAKO	233	1,402,000
220	LUWUK - POSO	296	1,781,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
221	MAKASSAR - SELAYAR	158	1,038,000
222	MAKASSAR - TANA TORAJA	228	1,372,000
223	MAKASSAR - MAMUJU	282	1,697,000
224	MAKASSAR - MASAMBA	291	1,751,000
225	MALANG - SURABAYA	176	1,157,000
226	MALANG - SEMARANG	279	1,679,000
227	MALINAU - TARAKAN	107	731,000
228	MALINAU - TANJUNG SELOR	164	1,078,000
229	MAMUJU - TANA TORAJA	107	731,000
230	MAMUJU - MASAMBA	144	983,000
231	MANADO - NAHA	248	1,492,000
232	MANGOLE - NAMLEA	246	1,480,000
233	MANGOLE - TALIABU	231	1,390,000
234	MANOKWARI - NUMFOOR	107	731,000
235	MANOKWARI - MERDEY	111	758,000
236	MANOKWARI - WASIOR	214	1,406,000
237	MASAMBA - TANA TORAJA	100	683,000
238	MATAK - NATUNA	293	1,763,000
239	MAUMERE - RUTENG	185	1,216,000
240	MAUMERE - WAINGAPU	270	1,625,000
241	MELAK - SAMARINDA	159	1,045,000
242	MERAUKE - OKABA	92	628,000
243	MERAUKE - WANAM	185	1,216,000
244	MERAUKE - TANAH MERAH	272	1,637,000
245	MERAUKE - MINDIPTANA	295	1,775,000
246	MEULABOH - TAPAKTUAN	144	983,000
247	MINDIPTANAH - TANAH MERAH	50	341,000
248	MOANAMANI - WAGHETE	65	444,000
249	MOANAMANI - NABIRE	122	833,000
250	MOROTAI - TERNATE	176	1,157,000
251	MUARA TEWEH - PALANGKARAYA	176	1,157,000
252	MUKO-MUKO - PADANG	203	1,334,000
253	MULIA - WAMENA	118	806,000
254	MULIA - NABIRE	283	1,703,000
255	NABIRE - OBANO	112	765,000
256	NABIRE - WASIOR	128	874,000
257	NABIRE - WAGHETE	131	895,000
258	NABIRE - ZUGAPA	175	1,150,000
259	NABIRE - SERUI	187	1,229,000
260	NABIRE - TIMIKA	217	1,426,000
261	NABIRE - SINAK	266	1,601,000
262	NAMLEA - TALIABU	287	1,727,000
263	NUNUKAN - TARAKAN	126	860,000
264	NUNUKAN - TANJUNG SELOR	147	1,004,000
265	PADANG - PEKANBARU	252	1,516,000
266	PALANGKARAYA - SAMPIT	117	799,000
267	PALANGKARAYA - TUMBANG SAMBA	141	963,000
268	PALANGKARAYA - PANGKALAN BUN	256	1,540,000
269	PALEMBANG - TANJUNG ENIM	133	908,000
270	PALEMBANG - PANGKAL PINANG	204	1,341,000
271	PALEMBANG - RANAU	226	1,360,000
272	PALEMBANG - TANJUNG KARANG	266	1,601,000
273	PALU - POSO	139	949,000
274	PANGANDARAN - YOGJAKARTA	214	1,406,000
275	PANGKAL PINANG - SINGKEP	256	1,540,000
276	PANGKALAN BUN - SAMPIT	143	976,000
277	PASIR PANGARAIAN - PEKANBARU	127	867,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
278	PEKANBARU - RENGAT	116	792,000
279	PEKANBARU - SUNGAI PAKNING	125	854,000
280	PEKANBARU - TANJUNG BALAI KARIMUN	237	1,426,000
281	PONTIANAK - TUMBANG SAMBA	127	867,000
282	PONTIANAK - SINTANG	232	1,396,000
283	POSO - SOROAKO	185	1,216,000
284	PUTUSSIBAU - SINTANG	183	1,203,000
285	RENGAT - SINGKEP	254	1,528,000
286	RENGAT - TANJUNG PINANG	283	1,703,000
287	RUTENG - WAINGAPU	120	819,000
288	SAMARINDA - TANJUNG SANTAN	59	403,000
289	SAMPIT - TUMBANG SAMBA	122	833,000
290	SARMI - SERUI	281	1,691,000
291	SAWU - WAINGAPU	170	1,117,000
292	SINABANG - TAPAKTUAN	138	942,000
293	SINGKEP - TANJUNG BALAI KARIMUN	215	1,413,000
294	SINGKEP - TANJUNG PINANG	224	1,472,000
295	SOLO - SURABAYA	272	1,637,000
296	SOROAKO - TANA TORAJA	181	1,190,000
297	SORONG - TEMINABUAN	115	785,000
298	TAMBOLAKA - WAINGAPU	137	935,000
299	TANJUNG BALAI KARIMUN - TANJUNG PINANG	126	860,000
300	TANJUNG SELOR - TARAKAN	66	451,000
301	TIMIKA - TSINGA	65	444,000
302	WAIKABUBAK - WAINGAPU	119	813,000

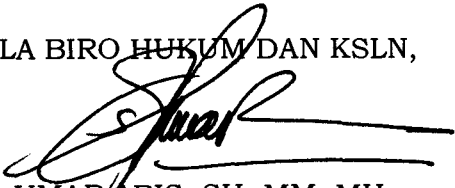
MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIC INDONESIA,

ttd

E.E. MANGINDAAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,


DR. UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630220 198903 1 001

Lampiran IV Peraturan Menteri Perhubungan
 Nomor : PM 51 Tahun 2014
 Tanggal : 30 September 2014

TARIF BATAS ATAS PELAYANAN PENUMPANG KELAS EKONOMI
 ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL DALAM NEGERI
 (PESAWAT PROPELLER DENGAN KAPASITAS DI ATAS 30 TEMPAT DUDUK)

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
1	AEK GODANG - PEKANBARU	245	764,000
2	AEK GODANG - KUALANAMU	259	808,000
3	AEK GODANG - PADANG	271	845,000
4	ALAMA - TIMIKA	107	379,000
5	ALOR - LEWOLEBA	130	460,000
6	ALOR - KUPANG	241	752,000
7	ALOR - MAUMERE	278	867,000
8	ALOR - KISAR	293	914,000
9	ALOR - ENDE	332	1,017,000
10	AMAHAI - AMBON	102	361,000
11	AMAHAI - BANDANAIRA	170	579,000
12	AMAHAI - LANGGUR	565	1,525,000
13	AMBON - NAMLEA	130	460,000
14	AMBON - NAMROLE	155	528,000
15	AMBON - WAHAI	184	627,000
16	AMBON - BANDANAIRA	222	756,000
17	AMBON - BULA	278	867,000
18	AMBON - SANANA	301	922,000
19	AMBON - LABUHA	356	1,091,000
20	AMBON - MANGOLE	356	1,091,000
21	AMBON - TALIABU	457	1,233,000
22	AMBON - SORONG	480	1,295,000
23	AMBON - FAK-FAK	467	1,260,000
24	AMBON - KISAR	490	1,322,000
25	AMBON - TERNATE	536	1,447,000
26	AMBON - WANGI-WANGI	531	1,433,000
27	AMBON - LANGGUR	593	1,600,000
28	AMBON - SAUMLAKI	594	1,603,000
29	APALAPSILI - JAYAPURA	201	685,000
30	ATAMBUA - KUPANG	184	627,000
31	ATAMBUA - MAUMERE	288	898,000
32	AYAWASI - SORONG	156	531,000
33	BABO - MANOKWARI	213	726,000
34	BABO - SORONG	315	965,000
35	BADE - KEPI	83	294,000
36	BADE - MERAUKE	174	593,000
37	BAJAWA - RUTENG	63	223,000
38	BAJAWA - ENDE	128	453,000
39	BAJAWA - BIMA	265	827,000
40	BAJAWA - KUPANG	335	1,026,000
41	BALIKPAPAN - SAMARINDA	110	389,000
42	BALIKPAPAN - BONTANG	167	569,000
43	BALIKPAPAN - MELAK	171	583,000
44	BALIKPAPAN - TANJUNG WARUKIN	194	661,000
45	BALIKPAPAN - MUARA TEWEH	227	708,000
46	BALIKPAPAN - KOTABARU	241	752,000
47	BALIKPAPAN - BATU LICIN	259	808,000
48	BALIKPAPAN - BATULICIN	259	808,000
49	BALIKPAPAN - SEBUKU	269	839,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/ Penumpang)
50	BALIKPAPAN - MAMUJU	279	870,000
51	BALIKPAPAN - PALU	364	1,115,000
52	BALIKPAPAN - BANJARMASIN	349	1,069,000
53	BALIKPAPAN - PALANGKARAYA	371	1,137,000
54	BALIKPAPAN - TANA TORAJA	381	1,117,000
55	BALIKPAPAN - BERAU	407	1,193,000
56	BALIKPAPAN - TANJUNG SELOR	470	1,268,000
57	BALIKPAPAN - TOLI-TOLI	509	1,374,000
58	BALIKPAPAN - MAKASSAR	516	1,393,000
59	BALIKPAPAN - TARAKAN	530	1,430,000
60	BALIKPAPAN - POSO	547	1,476,000
61	BALIKPAPAN - PUTUSIBAU	547	1,476,000
62	BANDA ACEH - TAKENGON	182	620,000
63	BANDA ACEH - NAGAN RAYA	188	640,000
64	BANDA ACEH - MEULABOH	191	651,000
65	BANDA ACEH - LHOKSEUMAWE	193	657,000
66	BANDA ACEH - LHOK SUKON	209	712,000
67	BANDA ACEH - TAPAK TUAN	338	1,036,000
68	BANDA ACEH - SINABANG	357	1,094,000
69	BANDA ACEH - KUALANAMU	437	1,281,000
70	BANDA ACEH - SILANGIT	538	1,452,000
71	BANDANAERA - LANGGUR	386	1,131,000
72	BANDUNG - NUSAWIRU	222	756,000
73	BANDUNG - PANGANDARAN	136	481,000
74	BANDUNG - JAKARTA	163	555,000
75	BANDUNG - CILACAP	282	880,000
76	BANDUNG - SEMARANG	328	1,005,000
77	BANDUNG - TANJUNG KARANG	324	993,000
78	BANDUNG - YOGJAKARTA	330	1,011,000
79	BANDUNG - SOLO	445	1,304,000
80	BANDUNG - YOGYAKARTA	393	1,152,000
81	BANJARMASIN - BATU LICIN	139	492,000
82	BANJARMASIN - BATULICIN	139	492,000
83	BANJARMASIN - KOTABARU	157	535,000
84	BANJARMASIN - TANJUNG WARUKIN	157	535,000
85	BANJARMASIN - KOTA BARU	159	542,000
86	BANJARMASIN - MEKAR PUTIH	162	552,000
87	BANJARMASIN - PALANGKARAYA	176	600,000
88	BANJARMASIN - BAU-BAU	190	647,000
89	BANJARMASIN - SAMPIT	224	763,000
90	BANJARMASIN - KUALA PEMBUANG	246	767,000
91	BANJARMASIN - MUARA TEWEH	276	861,000
92	BANJARMASIN - PURUK CAHU	319	977,000
93	BANJARMASIN - PANGKALAN BUN	352	1,078,000
94	BANJARMASIN - SURABAYA	531	1,433,000
95	BANJARMASIN - KETAPANG	561	1,514,000
96	BANJARMASIN - DENPASAR	593	1,600,000
97	BANYUWANGI - DENPASAR	103	365,000
98	BANYUWANGI - SURABAYA	235	733,000
99	BATAM - TANJUNG PINANG	67	237,000
100	BATAM - TANJUNG BALAI KARIMUN	81	287,000
101	BATAM - SINGKEP	196	668,000
102	BATAM - TEMBILAHAN	215	732,000
103	BATAM - BENGKALIS	221	753,000
104	BATAM - RENGAT	240	749,000
105	BATAM - DUMAI	309	947,000
106	BATAM - PEKANBARU	326	999,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/ Penumpang)
107	BATAM - MATAK	363	1,112,000
108	BATAM - JAMBI	402	1,178,000
109	BATAM - PANGKAL PINANG	451	1,217,000
110	BATAM - PALEMBANG	467	1,260,000
111	BATAM - PADANG	473	1,277,000
112	BATAM - SILANGIT	584	1,576,000
113	BATAM - BENGKULU	588	1,587,000
114	BATAM - TANJUNG PANDAN	591	1,595,000
115	BATOM - JAYAPURA	210	715,000
116	BATULICIN - MAKASSAR	435	1,275,000
117	BATULICIN - SURABAYA	567	1,530,000
118	BAU-BAU - RAHA	80	283,000
119	BAU-BAU - PALANGKARAYA	117	414,000
120	BAU-BAU - WAKATOBI	123	435,000
121	BAU-BAU - PONTIANAK	124	439,000
122	BAU-BAU - WANGI-WANGI	128	453,000
123	BAU-BAU - MARANGGO	195	664,000
124	BAU-BAU - KENDARI	160	545,000
125	BAU-BAU - POMALA	180	613,000
126	BAU-BAU - MAKASSAR	338	1,036,000
127	BENGKALIS - PEKANBARU	129	457,000
128	BENGKULU - MUKO-MUKO	202	688,000
129	BENGKULU - PALEMBANG	319	977,000
130	BENGKULU - TANJUNG KARANG	376	1,102,000
131	BENGKULU - PADANG	439	1,287,000
132	BENGKULU - PANGKAL PINANG	463	1,250,000
133	BENGKULU - JAKARTA	598	1,614,000
134	BEOGA - TIMIKA	101	357,000
135	BERAU - TANJUNG SELOR	80	283,000
136	BERAU - TARAKAN	131	464,000
137	BERAU - NUNUKAN	222	756,000
138	BERAU - SAMARINDA	294	917,000
139	BIAK - SERUI	83	294,000
140	BIAK - NUMFOOR	145	513,000
141	BIAK - RANSIKI	219	746,000
142	BIAK - MANOKWARI	235	733,000
143	BIAK - NABIRE	250	780,000
144	BIAK - SARMI	304	931,000
145	BIAK - BINTUNI	319	977,000
146	BIAK - ENAROTALI	372	1,140,000
147	BIAK - TIMIKA	382	1,120,000
148	BIAK - KAIMANA	400	1,172,000
149	BIAK - WAMENA	491	1,325,000
150	BIAK - JAYAPURA	535	1,444,000
151	BIAK - SORONG	568	1,533,000
152	BIAK - KOKONAU	594	1,603,000
153	BIMA - WAIKABUBAK	115	407,000
154	BIMA - TAMBOLAKA	126	446,000
155	BIMA - LABUAN BAJO	130	460,000
156	BIMA - SUMBAWA	141	499,000
157	BIMA - RUTENG	213	726,000
158	BIMA - WAINGAPU	215	732,000
159	BIMA - LOMBOK PRAYA	267	833,000
160	BIMA - ENDE	344	1,054,000
161	BIMA - DENPASAR	391	1,146,000
162	BIMA - MAUMERE	391	1,146,000
163	BIMA - MAKASSAR	504	1,360,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
164	BIMA - KUPANG	576	1,554,000
165	BINTUNI - MERDEY	61	216,000
166	BINTUNI - RANSIKI	100	354,000
167	BINTUNI - MANOKWARI	176	600,000
168	BINTUNI - SORONG	332	1,017,000
169	BLANG PIDIE - KUALANAMU	210	715,000
170	BOKONDINI - WAMENA	55	195,000
171	BOKONDINI - JAYAPURA	243	758,000
172	BOMAKIA - TANAH MERAH	47	166,000
173	BOMAKIA - MERAUKE	289	901,000
174	BOROME - JAYAPURA	248	774,000
175	BUA - MAKASSAR	233	727,000
176	BULI - TERNATE	120	425,000
177	BULI - SANANA	430	1,260,000
178	BULU - MANADO	404	1,184,000
179	BUOL - TOLI-TOLI	67	237,000
180	BUOL - GORONTALO	204	695,000
181	BUOL - PALU	367	1,124,000
182	BUOL - MANADO	394	1,155,000
183	CILACAP - SEMARANG	166	566,000
184	CILACAP - JAKARTA	391	1,146,000
185	CIREBON - SEMARANG	205	698,000
186	CIREBON - JAKARTA	267	833,000
187	DABRA - JAYAPURA	229	714,000
188	DATADAWAI - MELAK	229	714,000
189	DATADAWAI - SAMARINDA	321	983,000
190	DEKAI - WAMENA	102	361,000
191	DEKAI - JAYAPURA	281	876,000
192	DENPASAR - LOMBOK PRAYA	122	432,000
193	DENPASAR - SUMBAWA	249	777,000
194	DENPASAR - SURABAYA	360	1,103,000
195	DENPASAR - MALANG	345	1,057,000
196	DENPASAR - TAMBOLAKA	517	1,395,000
197	DENPASAR - WAIKABUBAK	454	1,225,000
198	DENPASAR - SOLO	567	1,530,000
199	DENPASAR - LABUANBAJO	580	1,565,000
200	DENPASAR - SEMARANG	578	1,560,000
201	DENPASAR - WAINGAPU	580	1,565,000
202	DENPASAR - RUTENG	590	1,592,000
203	DOBO - LANGGUR	166	566,000
204	DUMAI - PEKANBARU	130	460,000
205	DUMAI - PADANG	306	938,000
206	DUMAI - KUALANAMU	362	1,109,000
207	DUMAI - SINGKEP	419	1,228,000
208	ENAROTALI - KOKONAU	87	308,000
209	ENAROTALI - NABIRE	131	464,000
210	ENDE - MAUMERE	74	262,000
211	ENDE - RUTENG	154	525,000
212	ENDE - LARANTUKA	163	555,000
213	ENDE - SAWU	185	630,000
214	ENDE - WAINGAPU	202	688,000
215	ENDE - LABUAN BAJO	216	736,000
216	ENDE - KUPANG	263	820,000
217	ENDE - WAIKABUBAK	273	852,000
218	ENDE - TAMBOLAKA	289	901,000
219	EWER - TIMIKA	176	600,000
220	EWER - WAMENA	194	661,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
221	EWER - MERAUKE	445	1,304,000
222	FAK-FAK - TEMINABUAN	170	579,000
223	FAK-FAK - KAIMANA	193	657,000
224	FAK-FAK - SORONG	255	795,000
225	FAK-FAK - MANOKWARI	305	934,000
226	FAK-FAK - NABIRE	368	1,127,000
227	FAWI - NABIRE	243	758,000
228	GALELA - MOROTAI	54	191,000
229	GALELA - KAO	104	368,000
230	GALELA - TERNATE	135	478,000
231	GALELA - MANADO	248	774,000
232	GEBE - TERNATE	259	808,000
233	GORONTALO - LUWUK	172	586,000
234	GORONTALO - MANADO	254	792,000
235	GORONTALO - POSO	334	1,023,000
236	GORONTALO - PALU	411	1,205,000
237	GORONTALO - NAHA	446	1,307,000
238	GORONTALO - TERNATE	505	1,363,000
239	GORONTALO - MAMUJU	557	1,503,000
240	GUNUNG SITOLI - SIBOLGA	148	524,000
241	GUNUNG SITOLI - KUALANAMU	305	934,000
242	GUNUNG SITOLI - PADANG	407	1,193,000
243	HALIM - SEMARANG	282	880,000
244	HALIM PERDANA KUSUMA - PANGANDARAN	240	749,000
245	ILAGA - NABIRE	245	764,000
246	ILU - NABIRE	299	933,000
247	INANWATAN - SORONG	177	603,000
248	JAKARTA - TANJUNG KARANG	192	654,000
249	JAKARTA - PANGANDARAN	243	758,000
250	JAKARTA - SEMARANG	473	1,277,000
251	JAKARTA - TANJUNG PANDAN	456	1,231,000
252	JAKARTA - YOGYAKARTA	509	1,374,000
253	JAKARTA - PALEMBANG	509	1,374,000
254	JAKARTA - SOLO	547	1,476,000
255	JAKARTA - PANGKAL PINANG	504	1,360,000
256	JAKARTA - LUBUK LINGGAU	552	1,490,000
257	JAMBI - SINGKEP	163	555,000
258	JAMBI - RENGAT	204	695,000
259	JAMBI - PALEMBANG	214	729,000
260	JAMBI - TANJUNG PINANG	352	1,078,000
261	JAMBI - PEKANBARU	328	1,005,000
262	JAMBI - KERINCI	351	1,075,000
263	JAMBI - PADANG	423	1,240,000
264	JAMBI - TANJUNG KARANG	436	1,278,000
265	JAMBI - TANJUNG PANDAN	474	1,279,000
266	JAYAPURA - LERAH	84	297,000
267	JAYAPURA - SENGGEH	99	350,000
268	JAYAPURA - SARMI	213	726,000
269	JAYAPURA - WAMENA	243	758,000
270	JAYAPURA - OKSIBIL	253	789,000
271	JAYAPURA - MULIA	312	956,000
272	JAYAPURA - TANAH MERAH	397	1,164,000
273	JAYAPURA - TIMIKA	515	1,390,000
274	JAYAPURA - NABIRE	555	1,498,000
275	JILA - TIMIKA	88	311,000
276	JITA - TIMIKA	98	347,000
277	KAIMANA - WASIOR	137	485,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
278	KAIMANA - NABIRE	204	695,000
279	KAIMANA - RANSIKI	244	761,000
280	KAIMANA - LANGGUR	249	777,000
281	KAIMANA - MOANAMANI	258	805,000
282	KAIMANA - MANOKWARI	309	947,000
283	KAIMANA - TIMIKA	369	1,131,000
284	KAIMANA - SORONG	422	1,237,000
285	KAIMANA - WAMENA	581	1,568,000
286	KAMBUAYA - KEBAR	107	379,000
287	KAMBUAYA - SORONG	126	446,000
288	KAO - MOROTAI	104	368,000
289	KAO - TERNATE	130	460,000
290	KAO - MANADO	371	1,137,000
291	KEBAR - MANOKWARI	114	403,000
292	KEBAR - SORONG	216	736,000
293	KENDARI - RAHA	93	329,000
294	KENDARI - POMALA	98	347,000
295	KENDARI - WAKATOBI	191	651,000
296	KENDARI - WANGI-WANGI	196	668,000
297	KENDARI - MASAMBA	288	898,000
298	KENDARI - TANA TORAJA	311	953,000
299	KENDARI - MAKASSAR	361	1,106,000
300	KENDARI - LUWUK	357	1,094,000
301	KENDARI - PALU	573	1,546,000
302	KENDARI - NAMLEA	537	1,449,000
303	KENYAM - TIMIKA	167	569,000
304	KEPI - MERAUKE	179	610,000
305	KERINCI - PADANG	270	842,000
306	KERINCI - PALEMBANG	371	1,137,000
307	KETAPANG - PONTIANAK	194	661,000
308	KETAPANG - PANGKALAN BUN	232	724,000
309	KETAPANG - SAMPIT	341	1,045,000
310	KIMAM - MERAUKE	183	623,000
311	KISAR - SAUMLAKI	452	1,220,000
312	KISAR - KUPANG	457	1,233,000
313	KOKONAU - NABIRE	180	613,000
314	KOLAKA - MAKASSAR	242	755,000
315	KOLAKA - MAMUJU	343	1,051,000
316	KOTA BARU - MAKASSAR	442	1,296,000
317	KOTABARU - SURABAYA	600	1,619,000
318	KOTABARU - MAKASSAR	423	1,240,000
319	KUALA KURUN - PALANGKARAYA	122	432,000
320	KUALA PEMBUANG - SAMPIT	113	400,000
321	KUALA PEMBUANG - PANGKALAN BUN	154	525,000
322	KUALA PEMBUANG - SURABAYA	467	1,260,000
323	KUALANAMU - KUTACANE	91	322,000
324	KUALANAMU - SIBISA	111	393,000
325	KUALANAMU - SILANGIT	154	525,000
326	KUALANAMU - TAPAK TUAN	183	623,000
327	KUALANAMU - SIBOLGA	230	717,000
328	KUALANAMU - SINABANG	232	724,000
329	KUALANAMU - NAGAN RAYA	274	855,000
330	KUALANAMU - LHOKSEUMAWE	278	867,000
331	KUALANAMU - SIMEULUE	290	905,000
332	KUALANAMU - MEULABOH	297	926,000
333	KUALANAMU - SANANA	408	1,196,000
334	KUALANAMU - PEKANBARU	455	1,228,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/ Penumpang)
335	KUALANAMU - PADANG	529	1,428,000
336	KUPANG - ROTE	121	428,000
337	KUPANG - LEWOLEBA	204	695,000
338	KUPANG - SABU	213	726,000
339	KUPANG - MAUMERE	248	774,000
340	KUPANG - LARANTUKA	250	780,000
341	KUPANG - WAINGAPU	374	1,146,000
342	KUPANG - LABUAN BAJO	393	1,152,000
343	KUPANG - RUTENG	424	1,243,000
344	KUPANG - WAIKABUBAK	492	1,328,000
345	KUPANG - TAMBOLAKA	496	1,339,000
346	LABUAN BAJO - RUTENG	74	262,000
347	LABUAN BAJO - WAINGAPU	167	569,000
348	LABUAN BAJO - TAMBOLAKA	176	600,000
349	LABUAN BAJO - MAUMERE	263	820,000
350	LABUAN BAJO - MAKASSAR	484	1,306,000
351	LABUHA - TERNATE	167	569,000
352	LABUHA - SANANA	235	733,000
353	LABUHA - MANGOLE	259	808,000
354	LABUHA - MANADO	375	1,149,000
355	LABUHA - SORONG	406	1,190,000
356	LANGGUR - TIMIKA	477	1,287,000
357	LANGGUR - SAUMLAKI	580	1,565,000
358	LARANTUKA - LEWOLEBA	54	191,000
359	LARANTUKA - MAUMERE	102	361,000
360	LARANTUKA - RUTENG	296	923,000
361	LEWOLEBA - WANGI-WANGI	340	1,042,000
362	LOMBOK PRAYA - SUMBAWA	124	439,000
363	LOMBOK PRAYA - WAINGAPU	413	1,211,000
364	LOMBOK PRAYA - SURABAYA	414	1,213,000
365	LOMBOK PRAYA - MAUMERE	565	1,525,000
366	LONG APUNG - MALINAU	227	708,000
367	LONG APUNG - TARAKAN	248	774,000
368	LONG APUNG - SAMARINDA	269	839,000
369	LONG BAWAN - MALINAU	111	393,000
370	LONG BAWAN - NUNUKAN	224	763,000
371	LONG BAWAN - TARAKAN	248	774,000
372	LUBUK LINGGAU - PALEMBANG	207	705,000
373	LUWUK - TALIABU	209	712,000
374	LUWUK - SOROAKO	233	727,000
375	LUWUK - POSO	296	923,000
376	LUWUK - MANGOLE	319	977,000
377	LUWUK - TOLI-TOLI	326	999,000
378	LUWUK - PALU	333	1,020,000
379	LUWUK - TANA TORAJA	397	1,164,000
380	LUWUK - MANADO	404	1,184,000
381	LUWUK - NAMLEA	544	1,468,000
382	MAKASSAR - SELAYAR	158	538,000
383	MAKASSAR - TANA TORAJA	228	711,000
384	MAKASSAR - MAMUJU	282	880,000
385	MAKASSAR - MASAMBA	291	908,000
386	MAKASSAR - POMALA	313	959,000
387	MAKASSAR - RAHA	333	1,020,000
388	MAKASSAR - SOROAKO	345	1,057,000
389	MAKASSAR - WAKATOBI	453	1,223,000
390	MAKASSAR - MAUMERE	502	1,355,000
391	MAKASSAR - WANGI-WANGI	507	1,368,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
392	MAKASSAR - POSO	552	1,490,000
393	MAKASSAR - PALU	578	1,560,000
394	MALANG - SURABAYA	176	600,000
395	MALANG - SEMARANG	279	870,000
396	MALINAU - TARAKAN	107	379,000
397	MALINAU - TANJUNG SELOR	164	559,000
398	MALINAU - SAMARINDA	456	1,231,000
399	MAMUJU - TANA TORAJA	107	379,000
400	MAMUJU - MASAMBA	144	510,000
401	MANADO - NAHA	248	774,000
402	MANADO - TERNATE	315	965,000
403	MANADO - MELONGGUANE	355	1,088,000
404	MANADO - TALIABU	361	1,106,000
405	MANADO - WEDA	371	1,137,000
406	MANADO - MANGOLE	404	1,184,000
407	MANADO - SANANA	422	1,237,000
408	MANADO - TOLI-TOLI	462	1,247,000
409	MANGOLE - NAMLEA	246	767,000
410	MANGOLE - TALIABU	231	721,000
411	MANGOLE - TERNATE	357	1,094,000
412	MANGOLE - SANANA	357	1,094,000
413	MANOKWARI - NUMFOOR	107	379,000
414	MANOKWARI - MERDEY	111	393,000
415	MANOKWARI - WASIOR	214	729,000
416	MANOKWARI - NABIRE	346	1,060,000
417	MANOKWARI - SORONG	363	1,112,000
418	MANOKWARI - TIMIKA	552	1,490,000
419	MASAMBA - TANA TORAJA	100	354,000
420	MATAK - NATUNA	293	914,000
421	MATAK - TANJUNG PINANG	371	1,137,000
422	MAUMERE - RUTENG	185	630,000
423	MAUMERE - WAINGAPU	270	842,000
424	MAUMERE - TAMBOLAKA	346	1,060,000
425	MELAK - SAMARINDA	159	542,000
426	MERAUKE - OKABA	92	326,000
427	MERAUKE - WANAM	185	630,000
428	MERAUKE - TANAH MERAH	272	848,000
429	MERAUKE - MINDIPTANA	295	920,000
430	MERAUKE - SENGGU	380	1,114,000
431	MERAUKE - WAMENA	519	1,401,000
432	MEULABOH - TAPAKTUAN	144	510,000
433	MINDIPTANAH - TANAH MERAH	50	177,000
434	MOANAMANI - WAGHETE	65	230,000
435	MOANAMANI - NABIRE	122	432,000
436	MOROTAI - TERNATE	176	600,000
437	MUARA TEWEH - PALANGKARAYA	176	600,000
438	MUKO-MUKO - PADANG	203	692,000
439	MULIA - WAMENA	118	418,000
440	MULIA - NABIRE	283	883,000
441	NABIRE - OBANO	112	396,000
442	NABIRE - WASIOR	128	453,000
443	NABIRE - WAGHETE	131	464,000
444	NABIRE - ZUGAPA	175	596,000
445	NABIRE - SERUI	187	637,000
446	NABIRE - TIMIKA	217	739,000
447	NABIRE - SINAK	266	830,000
448	NABIRE - SORONG	558	1,506,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
449	NAMLEA - TALIABU	287	895,000
450	NANGA PINOH - PONTIANAK	341	1,045,000
451	NATUNA - PONTIANAK	466	1,258,000
452	NATUNA - TANJUNG PINANG	596	1,608,000
453	NUNUKAN - TARAKAN	126	446,000
454	NUNUKAN - TANJUNG SELOR	147	520,000
455	NUNUKAN - SAMARINDA	517	1,395,000
456	PADANG - PEKANBARU	252	786,000
457	PADANG - TANJUNG PINANG	506	1,366,000
458	PADANG - PALEMBANG	564	1,522,000
459	PALANGKARAYA - SAMPIT	117	414,000
460	PALANGKARAYA - TUMBANG SAMBA	141	499,000
461	PALANGKARAYA - PANGKALAN BUN	256	798,000
462	PALANGKARAYA - PONTIANAK	556	1,501,000
463	PALEMBANG - TANJUNG ENIM	133	471,000
464	PALEMBANG - PANGKAL PINANG	204	695,000
465	PALEMBANG - RANAU	226	705,000
466	PALEMBANG - TANJUNG KARANG	266	830,000
467	PALEMBANG - TANJUNG PANDAN	382	1,120,000
468	PALEMBANG - TANJUNG PINANG	426	1,249,000
469	PALEMBANG - PEKANBARU	555	1,498,000
470	PALU - POSO	139	492,000
471	PALU - TOLI-TOLI	309	947,000
472	PANGANDARAN - YOGJAKARTA	214	729,000
473	PANGKAL PINANG - SINGKEP	256	798,000
474	PANGKAL PINANG - TANJUNG PANDAN	191	651,000
475	PANGKAL PINANG - TANJUNG PINANG	334	1,023,000
476	PANGKAL PINANG - PONTIANAK	474	1,279,000
477	PANGKAL PINANG - PEKANBARU	598	1,614,000
478	PANGKALAN BUN - SAMPIT	143	506,000
479	PANGKALAN BUN - PONTIANAK	426	1,249,000
480	PANGKALAN BUN - SEMARANG	497	1,341,000
481	PANGKALAN BUN - SOLO	545	1,471,000
482	PANGKALAN BUN - YOGYAKARTA	582	1,571,000
483	PASIR PANGARAIAN - PEKANBARU	127	450,000
484	PEKANBARU - RENGAT	116	411,000
485	PEKANBARU - SUNGAI PAKNING	125	442,000
486	PEKANBARU - TANJUNG BALAI KARIMUN	237	739,000
487	PEKANBARU - SILANGIT	339	1,039,000
488	PEKANBARU - TANJUNG PINANG	375	1,149,000
489	PEKANBARU - SINGKEP	494	1,333,000
490	PONTIANAK - TUMBANG SAMBA	127	450,000
491	PONTIANAK - SINTANG	232	724,000
492	PONTIANAK - TANJUNG PANDAN	343	1,051,000
493	PONTIANAK - PUTUSSIBAU	408	1,196,000
494	PONTIANAK - SAMPIT	477	1,287,000
495	PONTIANAK - TANJUNG PINANG	556	1,501,000
496	POSO - SOROAKO	185	630,000
497	PUTUSSIBAU - SINTANG	183	623,000
498	RENGAT - SINGKEP	254	792,000
499	RENGAT - TANJUNG PINANG	283	883,000
500	ROTE - WAINGAPU	352	1,078,000
501	RUTENG - WAINGAPU	120	425,000
502	SAMARINDA - TANJUNG SANTAN	59	209,000
503	SAMARINDA - TANJUNG SELOR	341	1,045,000
504	SAMARINDA - TARAKAN	426	1,249,000
505	SAMPIT - TUMBANG SAMBA	122	432,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
506	SAMPIT - SURABAYA	544	1,468,000
507	SAMPIT - SEMARANG	569	1,536,000
508	SANANA - TERNATE	363	1,112,000
509	SARMI - SERUI	281	876,000
510	SAWU - WAINGAPU	170	579,000
511	SEMARANG - SURABAYA	311	953,000
512	SINABANG - TAPAKTUAN	138	488,000
513	SINGKEP - TANJUNG BALAI KARIMUN	215	732,000
514	SINGKEP - TANJUNG PINANG	224	763,000
515	SINGKEP - TANJUNG PANDAN	434	1,272,000
516	SOLO - SURABAYA	272	848,000
517	SOROAKO - TANA TORAJA	181	617,000
518	SORONG - TEMINABUAN	115	407,000
519	SUMBAWA - SURABAYA	571	1,541,000
520	SURABAYA - YOGYAKARTA	402	1,178,000
521	TALIABU - TERNATE	469	1,266,000
522	TAMBOLAKA - WAINGAPU	137	485,000
523	TANJUNG BALAI KARIMUN - TANJUNG PINANG	126	446,000
524	TANJUNG KARANG - TANJUNG PANDAN	399	1,169,000
525	TANJUNG SANTAN - TARAKAN	378	1,108,000
526	TANJUNG SELOR - TARAKAN	66	234,000
527	TARAKAN - TOLI-TOLI	444	1,301,000
528	TIMIKA - TSINGA	65	230,000
529	TIMIKA - WAMENA	320	980,000
530	WAIKABUBAK - WAINGAPU	119	421,000

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIC INDONESIA,

ttd

E.E. MANGINDAAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,


DR. UMAR ARIS, SH, MM, MH

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19630220 198903 1 001

Lampiran V Peraturan Menteri Perhubungan
 Nomor : PM 51 Tahun 2014
 Tanggal : 30 September 2014

TARIF BATAS ATAS PELAYANAN PENUMPANG KELAS EKONOMI
 ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL DALAM NEGERI
 (PESAWAT JET)

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
1	AEK GODANG - PEKANBARU	245	674,000
2	AEK GODANG - KUALANAMU	259	712,000
3	AEK GODANG - PADANG	271	745,000
4	ALAMA - TIMIKA	107	294,000
5	ALOR - LEWOLEBA	130	358,000
6	ALOR - KUPANG	241	663,000
7	ALOR - MAUMERE	278	765,000
8	ALOR - KISAR	293	806,000
9	ALOR - ENDE	332	756,000
10	AMAHAI - AMBON	102	281,000
11	AMAHAI - BANDANAIRA	170	468,000
12	AMAHAI - LANGGUR	565	1,181,000
13	AMBON - NAMLEA	130	358,000
14	AMBON - NAMROLE	155	426,000
15	AMBON - WAHAI	184	506,000
16	AMBON - BANDANAIRA	222	611,000
17	AMBON - BULA	278	765,000
18	AMBON - SANANA	301	686,000
19	AMBON - LABUHA	356	811,000
20	AMBON - MANGOLE	356	811,000
21	AMBON - TALIABU	457	956,000
22	AMBON - SORONG	480	1,004,000
23	AMBON - FAK-FAK	467	976,000
24	AMBON - KISAR	490	1,025,000
25	AMBON - TERNATE	536	1,121,000
26	AMBON - WANGI-WANGI	531	1,110,000
27	AMBON - LANGGUR	593	1,240,000
28	AMBON - SAUMLAKI	594	1,242,000
29	AMBON - BABO	610	1,202,000
30	AMBON - KAIMANA	628	1,237,000
31	AMBON - BAU-BAU	644	1,269,000
32	AMBON - LUWUK	662	1,304,000
33	AMBON - KENDARI	705	1,389,000
34	AMBON - DOBO	708	1,395,000
35	AMBON - MOROTAI	751	1,281,000
36	AMBON - GORONTALO	757	1,291,000
37	AMBON - MANADO	782	1,334,000
38	AMBON - MANOKWARI	806	1,375,000
39	AMBON - NABIRE	830	1,416,000
40	AMBON - NAHA	878	1,498,000
41	AMBON - BIAK	934	1,460,000
42	AMBON - MAKASSAR	1,016	1,588,000
43	AMBON - PALU	1,039	1,624,000
44	AMBON - TIMIKA	1,047	1,636,000
45	AMBON - WAMENA	1,207	1,820,000
46	AMBON - BALIKPAPAN	1,274	1,921,000
47	AMBON - SUMBAWA	1,304	1,966,000
48	AMBON - JAYAPURA	1,447	1,895,000
49	AMBON - DENPASAR	1,585	2,076,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
50	AMBON - SURABAYA	1,750	2,292,000
51	AMBON - JAKARTA	2,533	3,317,000
52	APALAPSILI - JAYAPURA	201	553,000
53	ATAMBUA - KUPANG	184	506,000
54	ATAMBUA - MAUMERE	288	792,000
55	AYAWASI - SORONG	156	429,000
56	BABO - MANOKWARI	213	586,000
57	BABO - SORONG	315	718,000
58	BADE - KEPI	83	228,000
59	BADE - MERAUKE	174	479,000
60	BAJAWA - RUTENG	63	173,000
61	BAJAWA - ENDE	128	352,000
62	BAJAWA - BIMA	265	729,000
63	BAJAWA - KUPANG	335	763,000
64	BALIKPAPAN - SAMARINDA	110	303,000
65	BALIKPAPAN - BONTANG	167	459,000
66	BALIKPAPAN - MELAK	171	470,000
67	BALIKPAPAN - TANJUNG WARUKIN	194	534,000
68	BALIKPAPAN - MUARA TEWEH	227	624,000
69	BALIKPAPAN - KOTABARU	241	663,000
70	BALIKPAPAN - BATU LICIN	259	712,000
71	BALIKPAPAN - BATULICIN	259	712,000
72	BALIKPAPAN - SEBUKU	269	740,000
73	BALIKPAPAN - MAMUJU	279	767,000
74	BALIKPAPAN - PALU	364	829,000
75	BALIKPAPAN - BANJARMASIN	349	795,000
76	BALIKPAPAN - PALANGKARAYA	371	845,000
77	BALIKPAPAN - TANA TORAJA	381	839,000
78	BALIKPAPAN - BERAU	407	896,000
79	BALIKPAPAN - TANJUNG SELOR	470	983,000
80	BALIKPAPAN - TOLI-TOLI	509	1,064,000
81	BALIKPAPAN - MAKASSAR	516	1,079,000
82	BALIKPAPAN - TARAKAN	530	1,108,000
83	BALIKPAPAN - POSO	547	1,144,000
84	BALIKPAPAN - PUTUSIBAU	547	1,144,000
85	BALIKPAPAN - NUNUKAN	607	1,196,000
86	BALIKPAPAN - PANGKALAN BUN	634	1,249,000
87	BALIKPAPAN - GORONTALO	691	1,361,000
88	BALIKPAPAN - LOMBOK PRAYA	838	1,429,000
89	BALIKPAPAN - PONTIANAK	842	1,436,000
90	BALIKPAPAN - DENPASAR	853	1,455,000
91	BALIKPAPAN - SURABAYA	866	1,477,000
92	BALIKPAPAN - SEMARANG	965	1,508,000
93	BALIKPAPAN - SOLO	974	1,522,000
94	BALIKPAPAN - MANADO	982	1,535,000
95	BALIKPAPAN - MALANG	1,012	1,581,000
96	BALIKPAPAN - YOGJAKARTA	1,020	1,594,000
97	BALIKPAPAN - YOGYAKARTA	1,145	1,726,000
98	BALIKPAPAN - BANDUNG	1,210	1,824,000
99	BALIKPAPAN - KUPANG	1,243	1,874,000
100	BALIKPAPAN - JAKARTA	1,312	1,978,000
101	BALIKPAPAN - PALEMBANG	1,369	2,064,000
102	BALIKPAPAN - BATAM	1,445	1,892,000
103	BALIKPAPAN - MANOKWARI	1,910	2,501,000
104	BALIKPAPAN - KUALANAMU	2,077	2,720,000
105	BANDA ACEH - TAKENGON	182	501,000
106	BANDA ACEH - NAGAN RAYA	188	517,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
107	BANDA ACEH - MEULABOH	191	525,000
108	BANDA ACEH - LHOKSEUMAWE	193	531,000
109	BANDA ACEH - LHOK SUKON	209	575,000
110	BANDA ACEH - TAPAK TUAN	338	770,000
111	BANDA ACEH - SINABANG	357	813,000
112	BANDA ACEH - KUALANAMU	437	962,000
113	BANDA ACEH - SILANGIT	538	1,125,000
114	BANDA ACEH - DUMAI	797	1,359,000
115	BANDA ACEH - PEKANBARU	875	1,493,000
116	BANDA ACEH - PADANG	898	1,532,000
117	BANDA ACEH - BATAM	1,081	1,630,000
118	BANDA ACEH - JAKARTA	2,010	2,632,000
119	BANDANAERA - LANGGUR	386	850,000
120	BANDUNG - NUSAWIRU	222	611,000
121	BANDUNG - PANGANDARAN	136	374,000
122	BANDUNG - JAKARTA	163	448,000
123	BANDUNG - CILACAP	282	776,000
124	BANDUNG - SEMARANG	328	747,000
125	BANDUNG - TANJUNG KARANG	324	738,000
126	BANDUNG - YOGJAKARTA	330	752,000
127	BANDUNG - SOLO	445	979,000
128	BANDUNG - YOGYAKARTA	393	865,000
129	BANDUNG - PALEMBANG	615	1,211,000
130	BANDUNG - TANJUNG PANDAN	623	1,227,000
131	BANDUNG - PANGKAL PINANG	665	1,310,000
132	BANDUNG - SURABAYA	706	1,391,000
133	BANDUNG - JAMBI	774	1,320,000
134	BANDUNG - PONTIANAK	779	1,329,000
135	BANDUNG - PANGKALAN BUN	789	1,346,000
136	BANDUNG - BANJARMASIN	884	1,508,000
137	BANDUNG - DENPASAR	891	1,520,000
138	BANDUNG - LOMBOK PRAYA	984	1,538,000
139	BANDUNG - PALANGKARAYA	1,011	1,580,000
140	BANDUNG - PADANG	1,094	1,649,000
141	BANDUNG - BATAM	1,129	1,702,000
142	BANDUNG - PEKANBARU	1,178	1,776,000
143	BANDUNG - MAKASSAR	1,342	2,023,000
144	BANDUNG - KUALANAMU	1,520	1,991,000
145	BANJARMASIN - BATU LICIN	139	382,000
146	BANJARMASIN - BATULICIN	139	382,000
147	BANJARMASIN - KOTABARU	157	432,000
148	BANJARMASIN - TANJUNG WARUKIN	157	432,000
149	BANJARMASIN - KOTA BARU	159	437,000
150	BANJARMASIN - MEKAR PUTIH	162	446,000
151	BANJARMASIN - PALANGKARAYA	176	484,000
152	BANJARMASIN - BAU-BAU	190	523,000
153	BANJARMASIN - SAMPIT	224	616,000
154	BANJARMASIN - KUALA PEMBUANG	246	677,000
155	BANJARMASIN - MUARA TEWEH	276	759,000
156	BANJARMASIN - PURUK CAHU	319	727,000
157	BANJARMASIN - PANGKALAN BUN	352	802,000
158	BANJARMASIN - SURABAYA	531	1,110,000
159	BANJARMASIN - KETAPANG	561	1,173,000
160	BANJARMASIN - DENPASAR	593	1,240,000
161	BANJARMASIN - LOMBOK PRAYA	618	1,217,000
162	BANJARMASIN - SEMARANG	624	1,229,000
163	BANJARMASIN - MAKASSAR	625	1,231,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
164	BANJARMASIN - SOLO	634	1,249,000
165	BANJARMASIN - MALANG	654	1,288,000
166	BANJARMASIN - PALU	680	1,340,000
167	BANJARMASIN - YOGJAKARTA	681	1,341,000
168	BANJARMASIN - PONTIANAK	708	1,395,000
169	BANJARMASIN - YOGYAKARTA	830	1,416,000
170	BANJARMASIN - TARAKAN	856	1,460,000
171	BANJARMASIN - JAKARTA	995	1,555,000
172	BANJARMASIN - MANADO	1,309	1,974,000
173	BANYUWANGI - DENPASAR	103	283,000
174	BANYUWANGI - SURABAYA	235	646,000
175	BATAM - TANJUNG PINANG	67	184,000
176	BATAM - TANJUNG BALAI KARIMUN	81	223,000
177	BATAM - SINGKEP	196	539,000
178	BATAM - TEMBILAHAN	215	591,000
179	BATAM - BENGKALIS	221	608,000
180	BATAM - RENGAT	240	660,000
181	BATAM - DUMAI	309	704,000
182	BATAM - PEKANBARU	326	743,000
183	BATAM - MATAK	363	827,000
184	BATAM - JAMBI	402	885,000
185	BATAM - PANGKAL PINANG	451	943,000
186	BATAM - PALEMBANG	467	976,000
187	BATAM - PADANG	473	989,000
188	BATAM - SILANGIT	584	1,221,000
189	BATAM - BENGKULU	588	1,229,000
190	BATAM - TANJUNG PANDAN	591	1,236,000
191	BATAM - PONTIANAK	643	1,267,000
192	BATAM - KUALANAMU	646	1,273,000
193	BATAM - NATUNA	676	1,332,000
194	BATAM - TANJUNG KARANG	718	1,414,000
195	BATAM - JAKARTA	914	1,428,000
196	BATAM - SEMARANG	1,203	1,814,000
197	BATAM - YOGJAKARTA	1,214	1,830,000
198	BATAM - YOGYAKARTA	1,343	2,025,000
199	BATAM - SURABAYA	1,371	2,067,000
200	BATAM - DENPASAR	1,649	2,159,000
201	BATAM - LOMBOK PRAYA	1,743	2,283,000
202	BATAM - MAKASSAR	1,850	2,423,000
203	BATAM - MANADO	2,317	3,034,000
204	BATOM - JAYAPURA	210	578,000
205	BATULICIN - MAKASSAR	435	957,000
206	BATULICIN - SURABAYA	567	1,186,000
207	BAU-BAU - RAHA	80	220,000
208	BAU-BAU - PALANGKARAYA	117	322,000
209	BAU-BAU - WAKATOBI	123	338,000
210	BAU-BAU - PONTIANAK	124	341,000
211	BAU-BAU - WANGI-WANGI	128	352,000
212	BAU-BAU - MARANGGO	195	536,000
213	BAU-BAU - KENDARI	160	440,000
214	BAU-BAU - POMALA	180	495,000
215	BAU-BAU - MAKASSAR	338	770,000
216	BAU-BAU - SURABAYA	1,100	1,658,000
217	BAU-BAU - JAKARTA	1,740	2,279,000
218	BENGKALIS - PEKANBARU	129	355,000
219	BENGKULU - MUKO-MUKO	202	556,000
220	BENGKULU - PALEMBANG	319	727,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
221	BENGKULU - TANJUNG KARANG	376	828,000
222	BENGKULU - PADANG	439	966,000
223	BENGKULU - PANGKAL PINANG	463	968,000
224	BENGKULU - JAKARTA	598	1,250,000
225	BEOGA - TIMIKA	101	278,000
226	BERAU - TANJUNG SELOR	80	220,000
227	BERAU - TARAKAN	131	360,000
228	BERAU - NUNUKAN	222	611,000
229	BERAU - SAMARINDA	294	809,000
230	BERAU - SURABAYA	1,180	1,779,000
231	BERAU - MAKASSAR	837	1,428,000
232	BIAK - SERUI	83	228,000
233	BIAK - NUMFOOR	145	399,000
234	BIAK - RANSIKI	219	602,000
235	BIAK - MANOKWARI	235	646,000
236	BIAK - NABIRE	250	688,000
237	BIAK - SARMI	304	693,000
238	BIAK - BINTUNI	319	727,000
239	BIAK - ENAROTALI	372	847,000
240	BIAK - TIMIKA	382	841,000
241	BIAK - KAIMANA	400	880,000
242	BIAK - WAMENA	491	1,027,000
243	BIAK - JAYAPURA	535	1,119,000
244	BIAK - SORONG	568	1,188,000
245	BIAK - KOKONAU	594	1,242,000
246	BIAK - LANGGUR	624	1,229,000
247	BIAK - FAK-FAK	664	1,308,000
248	BIAK - MERAUKE	945	1,477,000
249	BIAK - MANADO	1,275	1,922,000
250	BIAK - MAKASSAR	1,945	2,547,000
251	BIAK - DENPASAR	2,483	3,252,000
252	BIAK - SURABAYA	2,715	3,556,000
253	BIAK - JAKARTA	3,812	4,992,000
254	BIMA - WAIKABUBAK	115	316,000
255	BIMA - TAMBOLAKA	126	347,000
256	BIMA - LABUAN BAJO	130	358,000
257	BIMA - SUMBAWA	141	388,000
258	BIMA - RUTENG	213	586,000
259	BIMA - WAINGAPU	215	591,000
260	BIMA - LOMBOK PRAYA	267	734,000
261	BIMA - ENDE	344	784,000
262	BIMA - DENPASAR	391	861,000
263	BIMA - MAUMERE	391	861,000
264	BIMA - MAKASSAR	504	1,054,000
265	BIMA - KUPANG	576	1,204,000
266	BIMA - SURABAYA	664	1,308,000
267	BINTUNI - MERDEY	61	168,000
268	BINTUNI - RANSIKI	100	275,000
269	BINTUNI - MANOKWARI	176	484,000
270	BINTUNI - SORONG	332	756,000
271	BLANG PIDIE - KUALANAMU	210	578,000
272	BOKONDINI - WAMENA	55	151,000
273	BOKONDINI - JAYAPURA	243	668,000
274	BOMAKIA - TANAH MERAH	47	129,000
275	BOMAKIA - MERAUKE	289	795,000
276	BOROME - JAYAPURA	248	682,000
277	BUA - MAKASSAR	233	641,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
278	BULI - TERNATE	120	330,000
279	BULI - SANANA	430	946,000
280	BULI - GEBE	664	1,308,000
281	BULI - MANADO	747	1,471,000
282	BULU - MANADO	404	889,000
283	BUOL - TOLI-TOLI	67	184,000
284	BUOL - GORONTALO	204	561,000
285	BUOL - PALU	367	836,000
286	BUOL - MANADO	394	867,000
287	BUOL - MAKASSAR	716	1,410,000
288	CILACAP - SEMARANG	166	457,000
289	CILACAP - JAKARTA	391	861,000
290	CIREBON - SEMARANG	205	564,000
291	CIREBON - JAKARTA	267	734,000
292	DABRA - JAYAPURA	229	630,000
293	DATADAWAI - MELAK	229	630,000
294	DATADAWAI - SAMARINDA	321	731,000
295	DEKAI - WAMENA	102	281,000
296	DEKAI - JAYAPURA	281	773,000
297	DENPASAR - LOMBOK PRAYA	122	336,000
298	DENPASAR - SUMBAWA	249	685,000
299	DENPASAR - SURABAYA	360	820,000
300	DENPASAR - MALANG	345	786,000
301	DENPASAR - TAMBOLAKA	517	1,081,000
302	DENPASAR - WAIKABUBAK	454	949,000
303	DENPASAR - SOLO	567	1,186,000
304	DENPASAR - LABUANBAJO	580	1,213,000
305	DENPASAR - SEMARANG	578	1,209,000
306	DENPASAR - WAINGAPU	580	1,213,000
307	DENPASAR - RUTENG	590	1,234,000
308	DENPASAR - YOGYAKARTA	658	1,296,000
309	DENPASAR - MAKASSAR	671	1,322,000
310	DENPASAR - ENDE	715	1,408,000
311	DENPASAR - MAUMERE	793	1,353,000
312	DENPASAR - LARANTUKA	864	1,474,000
313	DENPASAR - KUPANG	974	1,522,000
314	DENPASAR - KENDARI	1,042	1,628,000
315	DENPASAR - JAKARTA	1,079	1,627,000
316	DENPASAR - PONTIANAK	1,151	1,735,000
317	DENPASAR - PALEMBANG	1,329	2,004,000
318	DENPASAR - GORONTALO	1,348	2,032,000
319	DENPASAR - MANADO	1,614	2,114,000
320	DENPASAR - SORONG	1,805	2,364,000
321	DENPASAR - PADANG	1,862	2,438,000
322	DENPASAR - KUALANAMU	2,273	2,977,000
323	DENPASAR - JAYAPURA	2,398	3,140,000
324	DENPASAR - TIMIKA	2,862	3,748,000
325	DOBO - LANGGUR	166	457,000
326	DUMAI - PEKANBARU	130	358,000
327	DUMAI - PADANG	306	697,000
328	DUMAI - KUALANAMU	362	825,000
329	DUMAI - SINGKEP	419	922,000
330	DUMAI - PALEMBANG	770	1,313,000
331	DUMAI - JAKARTA	1,091	1,645,000
332	ENAROTALI - KOKONAU	87	239,000
333	ENAROTALI - NABIRE	131	360,000
334	ENDE - MAUMERE	74	204,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
335	ENDE - RUTENG	154	424,000
336	ENDE - LARANTUKA	163	448,000
337	ENDE - SAWU	185	509,000
338	ENDE - WAINGAPU	202	556,000
339	ENDE - LABUAN BAJO	216	594,000
340	ENDE - KUPANG	263	723,000
341	ENDE - WAIKABUBAK	273	751,000
342	ENDE - TAMBOLAKA	289	795,000
343	ENDE - SAUMLAKI	1,066	1,607,000
344	EWER - TIMIKA	176	484,000
345	EWER - WAMENA	194	534,000
346	EWER - MERAUKE	445	979,000
347	FAK-FAK - TEMINABUAN	170	468,000
348	FAK-FAK - KAIMANA	193	531,000
349	FAK-FAK - SORONG	255	701,000
350	FAK-FAK - MANOKWARI	305	695,000
351	FAK-FAK - NABIRE	368	838,000
352	FAK-FAK - JAYAPURA	923	1,442,000
353	FAK-FAK - MANADO	953	1,489,000
354	FAK-FAK - JAKARTA	2,838	3,717,000
355	FAWI - NABIRE	243	668,000
356	GALELA - MOROTAI	54	149,000
357	GALELA - KAO	104	286,000
358	GALELA - TERNATE	135	371,000
359	GALELA - MANADO	248	682,000
360	GEBE - TERNATE	259	712,000
361	GORONTALO - LUWUK	172	473,000
362	GORONTALO - MANADO	254	699,000
363	GORONTALO - POSO	334	761,000
364	GORONTALO - PALU	411	905,000
365	GORONTALO - NAHA	446	982,000
366	GORONTALO - TERNATE	505	1,056,000
367	GORONTALO - MAMUJU	557	1,165,000
368	GORONTALO - MAKASSAR	900	1,535,000
369	GORONTALO - SURABAYA	1,430	1,873,000
370	GORONTALO - JAKARTA	1,950	2,554,000
371	GORONTALO - JAYAPURA	1,998	2,617,000
372	GUNUNG SITOLI - SIBOLGA	148	407,000
373	GUNUNG SITOLI - KUALANAMU	305	695,000
374	GUNUNG SITOLI - PADANG	407	896,000
375	HALIM - SEMARANG	282	776,000
376	HALIM - PANGKALAN BUN	790	1,348,000
377	HALIM - PALANGKARAYA	1,012	1,581,000
378	HALIM - SIBOLGA	1,241	1,871,000
379	HALIM PERDANA KUSUMA - PANGANDARAN	240	660,000
380	ILAGA - NABIRE	245	674,000
381	ILU - NABIRE	299	822,000
382	INANWATAN - SORONG	177	487,000
383	JAKARTA - TANJUNG KARANG	192	528,000
384	JAKARTA - PANGANDARAN	243	668,000
385	JAKARTA - SEMARANG	473	989,000
386	JAKARTA - TANJUNG PANDAN	456	953,000
387	JAKARTA - YOGYAKARTA	509	1,064,000
388	JAKARTA - PALEMBANG	509	1,064,000
389	JAKARTA - SOLO	547	1,144,000
390	JAKARTA - PANGKAL PINANG	504	1,054,000
391	JAKARTA - LUBUK LINGGAU	552	1,154,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
392	JAKARTA - KETAPANG	622	1,225,000
393	JAKARTA - PANGKALAN BUN	649	1,278,000
394	JAKARTA - JAMBI	667	1,314,000
395	JAKARTA - MUARA BUNGO	774	1,320,000
396	JAKARTA - SURABAYA	778	1,327,000
397	JAKARTA - MALANG	780	1,330,000
398	JAKARTA - PONTIANAK	789	1,346,000
399	JAKARTA - SAMPIT	830	1,416,000
400	JAKARTA - TANJUNG PINANG	868	1,481,000
401	JAKARTA - PALANGKARAYA	957	1,495,000
402	JAKARTA - PADANG	1,010	1,578,000
403	JAKARTA - PEKANBARU	1,015	1,586,000
404	JAKARTA - MATAK	1,062	1,601,000
405	JAKARTA - LOMBOK PRAYA	1,078	1,625,000
406	JAKARTA - SILANGIT	1,290	1,945,000
407	JAKARTA - SAMARINDA	1,313	1,980,000
408	JAKARTA - KUALANAMU	1,389	2,094,000
409	JAKARTA - MAKASSAR	1,476	1,933,000
410	JAKARTA - MAUMERE	1,718	2,250,000
411	JAKARTA - KENDARI	1,750	2,292,000
412	JAKARTA - TARAKAN	1,765	2,311,000
413	JAKARTA - WANGI-WANGI	1,856	2,431,000
414	JAKARTA - LUWUK	1,861	2,437,000
415	JAKARTA - PALU	1,871	2,450,000
416	JAKARTA - KUPANG	2,205	2,888,000
417	JAKARTA - MANADO	2,529	3,312,000
418	JAKARTA - TERNATE	2,704	3,541,000
419	JAKARTA - SORONG	2,843	3,723,000
420	JAKARTA - LANGGUR	2,866	3,753,000
421	JAKARTA - KAIMANA	2,996	3,923,000
422	JAKARTA - MANOKWARI	3,079	4,032,000
423	JAKARTA - NABIRE	3,193	4,181,000
424	JAKARTA - MERAUKE	3,712	4,861,000
425	JAKARTA - TIMIKA	3,729	4,883,000
426	JAKARTA - JAYAPURA	4,414	5,780,000
427	JAMBI - SINGKEP	163	448,000
428	JAMBI - RENGAT	204	561,000
429	JAMBI - PALEMBANG	214	589,000
430	JAMBI - TANJUNG PINANG	352	802,000
431	JAMBI - PEKANBARU	328	747,000
432	JAMBI - KERINCI	351	800,000
433	JAMBI - PADANG	423	931,000
434	JAMBI - TANJUNG KARANG	436	960,000
435	JAMBI - TANJUNG PANDAN	474	991,000
436	JAMBI - KUALANAMU	791	1,349,000
437	JAMBI - YOGYAKARTA	1,018	1,591,000
438	JAMBI - SURABAYA	1,199	1,808,000
439	JAYAPURA - LERAH	84	231,000
440	JAYAPURA - SENGGEH	99	272,000
441	JAYAPURA - SARMI	213	586,000
442	JAYAPURA - WAMENA	243	668,000
443	JAYAPURA - OKSIBIL	253	696,000
444	JAYAPURA - MULIA	312	711,000
445	JAYAPURA - TANAH MERAH	397	874,000
446	JAYAPURA - TIMIKA	515	1,077,000
447	JAYAPURA - NABIRE	555	1,160,000
448	JAYAPURA - MERAUKE	678	1,336,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
449	JAYAPURA - MANOKWARI	794	1,354,000
450	JAYAPURA - KAIMANA	854	1,457,000
451	JAYAPURA - SORONG	1,071	1,615,000
452	JAYAPURA - MANADO	1,857	2,432,000
453	JAYAPURA - MAKASSAR	2,358	3,088,000
454	JAYAPURA - SURABAYA	3,223	4,221,000
455	JAYAPURA - YOGYAKARTA	3,383	4,430,000
456	JEMBER - SURABAYA	169	465,000
457	JILA - TIMIKA	88	242,000
458	JITA - TIMIKA	98	270,000
459	KAIMANA - WASIOR	137	377,000
460	KAIMANA - NABIRE	204	561,000
461	KAIMANA - RANSIKI	244	671,000
462	KAIMANA - LANGGUR	249	685,000
463	KAIMANA - MOANAMANI	258	710,000
464	KAIMANA - MANOKWARI	309	704,000
465	KAIMANA - TIMIKA	369	841,000
466	KAIMANA - SORONG	422	929,000
467	KAIMANA - WAMENA	581	1,215,000
468	KAIMANA - OKSIBIL	777	1,325,000
469	KAIMANA - TANAH MERAH	777	1,325,000
470	KAIMANA - MANADO	1,140	1,719,000
471	KAMBUAYA - KEBAR	107	294,000
472	KAMBUAYA - SORONG	126	347,000
473	KAO - MOROTAI	104	286,000
474	KAO - TERNATE	130	358,000
475	KAO - MANADO	371	845,000
476	KEBAR - MANOKWARI	114	314,000
477	KEBAR - SORONG	216	594,000
478	KENDARI - RAHA	93	256,000
479	KENDARI - POMALA	98	270,000
480	KENDARI - WAKATOBI	191	525,000
481	KENDARI - WANGI-WANGI	196	539,000
482	KENDARI - MASAMBA	288	792,000
483	KENDARI - TANA TORAJA	311	708,000
484	KENDARI - MAKASSAR	361	822,000
485	KENDARI - LUWUK	357	813,000
486	KENDARI - PALU	573	1,198,000
487	KENDARI - NAMLEA	537	1,123,000
488	KENDARI - MANADO	826	1,409,000
489	KENDARI - LOMBOK PRAYA	855	1,458,000
490	KENDARI - SORONG	1,065	1,606,000
491	KENDARI - SURABAYA	1,132	1,707,000
492	KENYAM - TIMIKA	167	459,000
493	KEPI - MERAUKE	179	492,000
494	KERINCI - PADANG	270	743,000
495	KERINCI - PALEMBANG	371	845,000
496	KETAPANG - PONTIANAK	194	534,000
497	KETAPANG - PANGKALAN BUN	232	638,000
498	KETAPANG - SAMPIT	341	777,000
499	KETAPANG - SEMARANG	711	1,401,000
500	KETAPANG - SURABAYA	691	1,361,000
501	KIMAM - MERAUKE	183	503,000
502	KISAR - SAUMLAKI	452	945,000
503	KISAR - KUPANG	457	956,000
504	KOKONAU - NABIRE	180	495,000
505	KOLAKA - MAKASSAR	242	666,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
506	KOLAKA - MAMUJU	343	781,000
507	KOTA BARU - MAKASSAR	442	973,000
508	KOTABARU - SURABAYA	600	1,255,000
509	KOTABARU - MAKASSAR	423	931,000
510	KUALA KURUN - PALANGKARAYA	122	336,000
511	KUALA PEMBUANG - SAMPIT	113	311,000
512	KUALA PEMBUANG - PANGKALAN BUN	154	424,000
513	KUALA PEMBUANG - SURABAYA	467	976,000
514	KUALANAMU - KUTACANE	91	250,000
515	KUALANAMU - SIBISA	111	305,000
516	KUALANAMU - SILANGIT	154	424,000
517	KUALANAMU - TAPAK TUAN	183	503,000
518	KUALANAMU - SIBOLGA	230	633,000
519	KUALANAMU - SINABANG	232	638,000
520	KUALANAMU - NAGAN RAYA	274	754,000
521	KUALANAMU - LHOKSEUMAWE	278	765,000
522	KUALANAMU - SIMEULUE	290	798,000
523	KUALANAMU - MEULABOH	297	817,000
524	KUALANAMU - SANANA	408	898,000
525	KUALANAMU - PEKANBARU	455	951,000
526	KUALANAMU - PADANG	529	1,106,000
527	KUALANAMU - PALEMBANG	983	1,536,000
528	KUALANAMU - TANJUNG KARANG	1,211	1,826,000
529	KUALANAMU - PONTIANAK	1,244	1,876,000
530	KUALANAMU - SEMARANG	1,740	2,279,000
531	KUALANAMU - YOGJAKARTA	1,806	2,365,000
532	KUALANAMU - SURABAYA	1,972	2,582,000
533	KUALANAMU - MAKASSAR	2,494	3,266,000
534	KUPANG - ROTE	121	333,000
535	KUPANG - LEWOLEBA	204	561,000
536	KUPANG - SABU	213	586,000
537	KUPANG - MAUMERE	248	682,000
538	KUPANG - LARANTUKA	250	688,000
539	KUPANG - WAINGAPU	374	852,000
540	KUPANG - LABUAN BAJO	393	865,000
541	KUPANG - RUTENG	424	933,000
542	KUPANG - WAIKABUBAK	492	1,029,000
543	KUPANG - TAMBOLAKA	496	1,037,000
544	KUPANG - MAKASSAR	775	1,322,000
545	KUPANG - LOMBOK PRAYA	826	1,409,000
546	KUPANG - SURABAYA	1,250	1,885,000
547	KUPANG - YOGJAKARTA	1,479	1,937,000
548	LABUAN BAJO - RUTENG	74	204,000
549	LABUAN BAJO - WAINGAPU	167	459,000
550	LABUAN BAJO - TAMBOLAKA	176	484,000
551	LABUAN BAJO - MAUMERE	263	723,000
552	LABUAN BAJO - MAKASSAR	484	1,012,000
553	LABUHA - TERNATE	167	459,000
554	LABUHA - SANANA	235	646,000
555	LABUHA - MANGOLE	259	712,000
556	LABUHA - MANADO	375	854,000
557	LABUHA - SORONG	406	894,000
558	LANGGUR - TIMIKA	477	997,000
559	LANGGUR - SAUMLAKI	580	1,213,000
560	LANGGUR - MERAUKE	906	1,416,000
561	LANGGUR - MAKASSAR	1,462	1,915,000
562	LANGGUR - SURABAYA	2,214	2,899,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
563	LARANTUKA - LEWOLEBA	54	149,000
564	LARANTUKA - MAUMERE	102	281,000
565	LARANTUKA - RUTENG	296	814,000
566	LEWOLEBA - WANGI-WANGI	340	775,000
567	LOMBOK PRAYA - SUMBAWA	124	341,000
568	LOMBOK PRAYA - WAINGAPU	413	909,000
569	LOMBOK PRAYA - SURABAYA	414	911,000
570	LOMBOK PRAYA - MAUMERE	565	1,181,000
571	LOMBOK PRAYA - YOGYAKARTA	658	1,296,000
572	LOMBOK PRAYA - SEMARANG	682	1,343,000
573	LOMBOK PRAYA - MAKASSAR	688	1,355,000
574	LONG APUNG - MALINAU	227	624,000
575	LONG APUNG - TARAKAN	248	682,000
576	LONG APUNG - SAMARINDA	269	740,000
577	LONG BAWAN - MALINAU	111	305,000
578	LONG BAWAN - NUNUKAN	224	616,000
579	LONG BAWAN - TARAKAN	248	682,000
580	LUBUK LINGGAU - PALEMBANG	207	569,000
581	LUWUK - TALIABU	209	575,000
582	LUWUK - SOROAKO	233	641,000
583	LUWUK - POSO	296	814,000
584	LUWUK - MANGOLE	319	727,000
585	LUWUK - TOLI-TOLI	326	743,000
586	LUWUK - PALU	333	759,000
587	LUWUK - TANA TORAJA	397	874,000
588	LUWUK - MANADO	404	889,000
589	LUWUK - NAMLEA	544	1,137,000
590	LUWUK - MAKASSAR	617	1,215,000
591	LUWUK - SURABAYA	1,315	1,983,000
592	MAKASSAR - SELAYAR	158	435,000
593	MAKASSAR - TANA TORAJA	228	627,000
594	MAKASSAR - MAMUJU	282	776,000
595	MAKASSAR - MASAMBA	291	800,000
596	MAKASSAR - POMALA	313	713,000
597	MAKASSAR - RAHA	333	759,000
598	MAKASSAR - SOROAKO	345	786,000
599	MAKASSAR - WAKATOBI	453	947,000
600	MAKASSAR - MAUMERE	502	1,050,000
601	MAKASSAR - WANGI-WANGI	507	1,060,000
602	MAKASSAR - POSO	552	1,154,000
603	MAKASSAR - PALU	578	1,209,000
604	MAKASSAR - MALANG	821	1,400,000
605	MAKASSAR - SURABAYA	830	1,416,000
606	MAKASSAR - MANADO	959	1,499,000
607	MAKASSAR - TARAKAN	959	1,499,000
608	MAKASSAR - SOLO	1,012	1,581,000
609	MAKASSAR - SORONG	1,035	1,617,000
610	MAKASSAR - SEMARANG	1,038	1,622,000
611	MAKASSAR - YOGYAKARTA	1,051	1,585,000
612	MAKASSAR - TERNATE	1,088	1,640,000
613	MAKASSAR - PONTIANAK	1,254	1,891,000
614	MAKASSAR - MANOKWARI	1,674	2,192,000
615	MAKASSAR - NABIRE	1,780	2,331,000
616	MAKASSAR - TIMIKA	2,151	2,817,000
617	MAKASSAR - PADANG	2,185	2,861,000
618	MAKASSAR - MERAUKE	2,337	3,060,000
619	MALANG - SURABAYA	176	484,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
620	MALANG - SEMARANG	279	767,000
621	MALINAU - TARAKAN	107	294,000
622	MALINAU - TANJUNG SELOR	164	451,000
623	MALINAU - SAMARINDA	456	953,000
624	MAMUJU - TANA TORAJA	107	294,000
625	MAMUJU - MASAMBA	144	396,000
626	MAMUJU - MANADO	802	1,368,000
627	MAMUJU - TERNATE	1,004	1,569,000
628	MANADO - NAHA	248	682,000
629	MANADO - TERNATE	315	718,000
630	MANADO - MELONGGUANE	355	809,000
631	MANADO - TALIABU	361	822,000
632	MANADO - WEDA	371	845,000
633	MANADO - MANGOLE	404	889,000
634	MANADO - SANANA	422	929,000
635	MANADO - TOLI-TOLI	462	966,000
636	MANADO - PALU	658	1,296,000
637	MANADO - POSO	700	1,379,000
638	MANADO - SORONG	758	1,293,000
639	MANADO - MANOKWARI	1,051	1,585,000
640	MANADO - NABIRE	1,298	1,957,000
641	MANADO - TIMIKA	1,553	2,034,000
642	MANADO - SURABAYA	1,672	2,190,000
643	MANADO - SEMARANG	1,874	2,454,000
644	MANADO - YOGJAKARTA	1,916	2,509,000
645	MANGOLE - NAMLEA	246	677,000
646	MANGOLE - TALIABU	231	635,000
647	MANGOLE - TERNATE	357	813,000
648	MANGOLE - SANANA	357	813,000
649	MANOKWARI - NUMFOOR	107	294,000
650	MANOKWARI - MERDEY	111	305,000
651	MANOKWARI - WASIOR	214	589,000
652	MANOKWARI - NABIRE	346	788,000
653	MANOKWARI - SORONG	363	827,000
654	MANOKWARI - TIMIKA	552	1,154,000
655	MANOKWARI - SURABAYA	2,468	3,232,000
656	MANOKWARI - YOGJAKARTA	2,730	3,575,000
657	MASAMBA - TANA TORAJA	100	275,000
658	MASAMBA - TERNATE	871	1,486,000
659	MATAK - NATUNA	293	806,000
660	MATAK - TANJUNG PINANG	371	845,000
661	MATAK - PANGKAL PINANG	613	1,208,000
662	MATAK - PEKANBARU	628	1,237,000
663	MAUMERE - RUTENG	185	509,000
664	MAUMERE - WAINGAPU	270	743,000
665	MAUMERE - TAMBOLAKA	346	788,000
666	MAUMERE - SURABAYA	1,051	1,585,000
667	MELAK - SAMARINDA	159	437,000
668	MERAUKE - OKABA	92	253,000
669	MERAUKE - WANAM	185	509,000
670	MERAUKE - TANAH MERAH	272	748,000
671	MERAUKE - MINDIPTANA	295	811,000
672	MERAUKE - SENGGO	380	836,000
673	MERAUKE - TIMIKA	623	1,227,000
674	MERAUKE - WAMENA	519	1,085,000
675	MERAUKE - NABIRE	818	1,395,000
676	MEULABOH - TAPAKTUAN	144	396,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
677	MINDIPTANAH - TANAH MERAH	50	138,000
678	MOANAMANI - WAGHETE	65	179,000
679	MOANAMANI - NABIRE	122	336,000
680	MOROTAI - TERNATE	176	484,000
681	MUARA TEWEH - PALANGKARAYA	176	484,000
682	MUKO-MUKO - PADANG	203	558,000
683	MULIA - WAMENA	118	325,000
684	MULIA - NABIRE	283	778,000
685	NABIRE - OBANO	112	308,000
686	NABIRE - WASIOR	128	352,000
687	NABIRE - WAGHETE	131	360,000
688	NABIRE - ZUGAPA	175	481,000
689	NABIRE - SERUI	187	514,000
690	NABIRE - TIMIKA	217	597,000
691	NABIRE - SINAK	266	732,000
692	NABIRE - SORONG	558	1,167,000
693	NABIRE - NUNUKAN	2,152	2,818,000
694	NABIRE - SURABAYA	2,556	3,347,000
695	NAMLEA - TALIABU	287	789,000
696	NANGA PINOH - PONTIANAK	341	777,000
697	NATUNA - PONTIANAK	466	974,000
698	NATUNA - TANJUNG PINANG	596	1,246,000
699	NUNUKAN - TARAKAN	126	347,000
700	NUNUKAN - TANJUNG SELOR	147	404,000
701	NUNUKAN - SAMARINDA	517	1,081,000
702	PADANG - PEKANBARU	252	693,000
703	PADANG - TANJUNG PINANG	506	1,058,000
704	PADANG - PALEMBANG	564	1,179,000
705	PADANG - YOGJAKARTA	1,357	2,046,000
706	PALANGKARAYA - SAMPIT	117	322,000
707	PALANGKARAYA - TUMBANG SAMBA	141	388,000
708	PALANGKARAYA - PANGKALAN BUN	256	704,000
709	PALANGKARAYA - PONTIANAK	556	1,163,000
710	PALANGKARAYA - SURABAYA	663	1,306,000
711	PALEMBANG - TANJUNG ENIM	133	366,000
712	PALEMBANG - PANGKAL PINANG	204	561,000
713	PALEMBANG - RANAU	226	622,000
714	PALEMBANG - TANJUNG KARANG	266	732,000
715	PALEMBANG - TANJUNG PANDAN	382	841,000
716	PALEMBANG - TANJUNG PINANG	426	938,000
717	PALEMBANG - PEKANBARU	555	1,160,000
718	PALEMBANG - SEMARANG	776	1,324,000
719	PALEMBANG - YOGJAKARTA	836	1,426,000
720	PALEMBANG - SURABAYA	1,026	1,603,000
721	PALU - POSO	139	382,000
722	PALU - TOLI-TOLI	309	704,000
723	PALU - SORONG	1,252	1,888,000
724	PALU - SURABAYA	1,252	1,888,000
725	PANGANDARAN - YOGJAKARTA	214	589,000
726	PANGKAL PINANG - SINGKEP	256	704,000
727	PANGKAL PINANG - TANJUNG PANDAN	191	525,000
728	PANGKAL PINANG - TANJUNG PINANG	334	761,000
729	PANGKAL PINANG - PONTIANAK	474	991,000
730	PANGKAL PINANG - PEKANBARU	598	1,250,000
731	PANGKAL PINANG - YOGYAKARTA	786	1,341,000
732	PANGKAL PINANG - SURABAYA	939	1,467,000
733	PANGKALAN BUN - SAMPIT	143	393,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
734	PANGKALAN BUN - PONTIANAK	426	938,000
735	PANGKALAN BUN - SEMARANG	497	1,039,000
736	PANGKALAN BUN - SOLO	545	1,140,000
737	PANGKALAN BUN - YOGYAKARTA	582	1,217,000
738	PANGKALAN BUN - SURABAYA	625	1,231,000
739	PASIR PANGARAIAN - PEKANBARU	127	349,000
740	PEKAN BARU - YOGYAKARTA	1,355	2,043,000
741	PEKANBARU - RENGAT	116	319,000
742	PEKANBARU - SUNGAI PAKNING	125	344,000
743	PEKANBARU - TANJUNG BALAI KARIMUN	237	652,000
744	PEKANBARU - SILANGIT	339	772,000
745	PEKANBARU - TANJUNG PINANG	375	854,000
746	PEKANBARU - SINGKEP	494	1,033,000
747	PEKANBARU - TANJUNG KARANG	758	1,293,000
748	PEKANBARU - TANJUNG PANDAN	787	1,342,000
749	PEKANBARU - SEMARANG	1,292	1,948,000
750	PEKANBARU - YOGJAKARTA	1,361	2,052,000
751	PEKANBARU - SURABAYA	1,532	2,006,000
752	PONTIANAK - TUMBANG SAMBA	127	349,000
753	PONTIANAK - SINTANG	232	638,000
754	PONTIANAK - TANJUNG PANDAN	343	781,000
755	PONTIANAK - PUTUSSIBAU	408	898,000
756	PONTIANAK - SAMPIT	477	997,000
757	PONTIANAK - TANJUNG PINANG	556	1,163,000
758	PONTIANAK - SEMARANG	768	1,310,000
759	PONTIANAK - SOLO	835	1,424,000
760	PONTIANAK - YOGYAKARTA	857	1,462,000
761	PONTIANAK - SURABAYA	1,023	1,599,000
762	POSO - SOROAKO	185	509,000
763	PUTUSSIBAU - SINTANG	183	503,000
764	RENGAT - SINGKEP	254	699,000
765	RENGAT - TANJUNG PINANG	283	778,000
766	ROTE - WAINGAPU	352	802,000
767	RUTENG - WAINGAPU	120	330,000
768	SAMARINDA - TANJUNG SANTAN	59	162,000
769	SAMARINDA - TANJUNG SELOR	341	777,000
770	SAMARINDA - TARAKAN	426	938,000
771	SAMARINDA - SURABAYA	908	1,419,000
772	SAMPIT - TUMBANG SAMBA	122	336,000
773	SAMPIT - SURABAYA	544	1,137,000
774	SAMPIT - SEMARANG	569	1,190,000
775	SANANA - TERNATE	363	827,000
776	SARMI - SERUI	281	773,000
777	SAWU - WAINGAPU	170	468,000
778	SELAYAR - TERNATE	1,097	1,654,000
779	SEMARANG - SURABAYA	311	708,000
780	SEMARANG - TANJUNG KARANG	607	1,196,000
781	SINABANG - TAPAKTUAN	138	380,000
782	SINGKEP - TANJUNG BALAI KARIMUN	215	591,000
783	SINGKEP - TANJUNG PINANG	224	616,000
784	SINGKEP - TANJUNG PANDAN	434	955,000
785	SOLO - SURABAYA	272	748,000
786	SOROAKO - TANA TORAJA	181	498,000
787	SOROAKO - TERNATE	769	1,312,000
788	SORONG - TEMINABUAN	115	316,000
789	SORONG - TIMIKA	822	1,402,000
790	SORONG - TERNATE	983	1,536,000

NO	RUTE	JARAK (KM)	TARIF (Rp/Penumpang)
791	SORONG - SURABAYA	2,222	2,910,000
792	SORONG - YOGJAKARTA	2,419	3,168,000
793	SUMBAWA - SURABAYA	571	1,194,000
794	SURABAYA - YOGYAKARTA	402	885,000
795	SURABAYA - WAINGAPU	865	1,475,000
796	SURABAYA - TANJUNG KARANG	875	1,493,000
797	SURABAYA - WANGI-WANGI	1,216	1,833,000
798	SURABAYA - TARAKAN	1,352	2,038,000
799	SURABAYA - TERNATE	1,861	2,437,000
800	SURABAYA - TIMIKA	3,225	4,223,000
801	TALIABU - TERNATE	469	981,000
802	TAMBOLAKA - WAINGAPU	137	377,000
803	TANA TORAJA - TERNATE	946	1,478,000
804	TANJUNG BALAI KARIMUN - TANJUNG PINANG	126	347,000
805	TANJUNG KARANG - TANJUNG PANDAN	399	878,000
806	TANJUNG KARANG - YOGJAKARTA	647	1,275,000
807	TANJUNG PANDAN - YOGYAKARTA	1,170	1,764,000
808	TANJUNG PINANG - YOGYAKARTA	1,170	1,764,000
809	TANJUNG SANTAN - TARAKAN	378	832,000
810	TANJUNG SELOR - TARAKAN	66	182,000
811	TARAKAN - TOLI-TOLI	444	977,000
812	TARAKAN - YOGYAKARTA	1,469	1,924,000
813	TIMIKA - TSINGA	65	179,000
814	TIMIKA - WAMENA	320	729,000
815	WAIKABUBAK - WAINGAPU	119	327,000

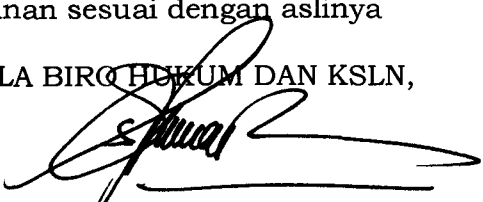
MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

E.E. MANGINDAAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,


DR. UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630220 198903 1 001